

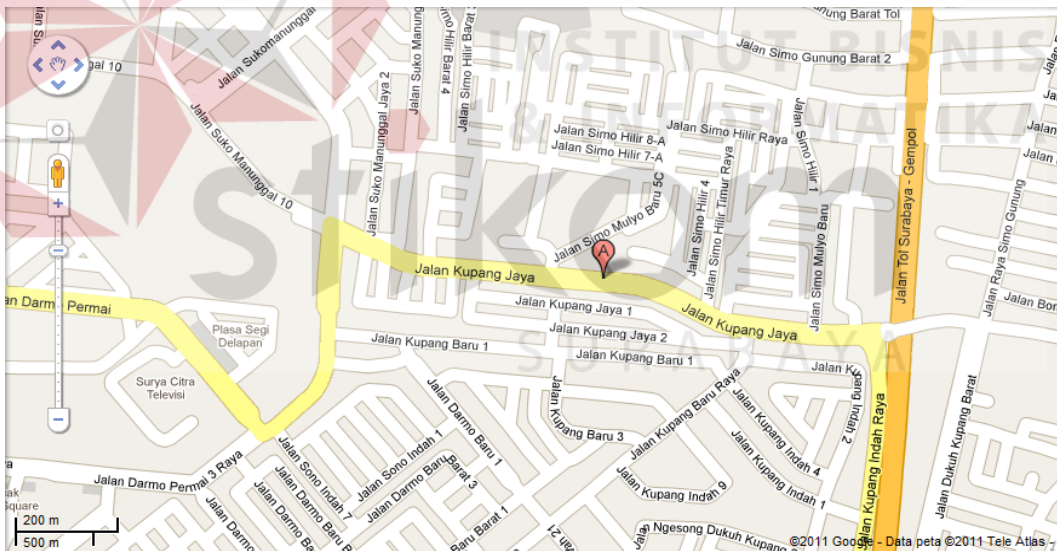
BAB III

METODE PENELITIAN

Analisis terhadap suatu sistem merupakan suatu langkah penting dalam pemahaman permasalahan yang ada, sebelum dilakukannya pengambilan keputusan atau tindakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

3.1 Lokasi Perusahaan

CV Mulyana BS berlokasi di Jalan Raya Kupang Jaya A2-63 Surabaya. Untuk lebih detailnya, peta alamat perusahaan data dilihat dari gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1 Lokasi Perusahaan

3.2 Analisis Permasalahan

Sistem akuntansi suatu kontraktor terdiri dari sistem penjualan dry ice dan sistem proyek instalasi gas medis. Sistem penjualan dry ice terdiri dari penjualan

dry ice dan pembelian dry ice. Selain itu, sistem proyek instalasi gas medis terdiri dari penerimaan proyek, barang keluar proyek, penyewaan alat proyek, penyelesaian proyek, pengadaan barang proyek, penerimaan barang proyek, retur barang proyek dan pencatatan akuntansi. Proses-proses pada sistem ini menghasilkan laporan progress proyek, laporan penyelesaian proyek dan laporan laba rugi proyek yang akan diserahkan oleh bagian manajemen kepada pihak CV Mulyana BS.

Pada Penjualan Dry Ice proses pertama kali konsumen melakukan pesanan barang yang akan diserahkan pada bagian administrasi, lalu bagian administrasi melakukan pengecekan stock barang yang menghasilkan catatan stock barang untuk di cek ada atau tidak, kalau ada melakukan cetak nota penjualan yang menghasilkan nota penjualan tiga (3) rangkap dan barang. Setelah itu, satu (1) rangkap buat arsip, lalu satu (1) rangkap dengan barang diberikan pada konsumen dan 1 rangkap diberikan pada bagian akuntansi untuk membuat laporan penjualan dan menghasilkan laporan penjualan. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.2

Pada Pembelian Dry Ice proses pertama kali bagian administrasi melakukan pesanan pembelian ke supplier lalu menghasilkan data pesanan barang yang diberikan kepada supplier, lalu supplier mempersiapkan barang dan nota pembelian yang menghasilkan nota pembelian dan barang yang diberikan kepada bagian administrasi lalu melakukan pengecekan barang, jika rusak melakukan penukaran barang yang diberikan kepada supplier untuk mengecek dan mempersiapkan barang baru yang akan diberikan bagian administrasi. Jika tidak rusak mencatat pembelian dan menghasilkan nota pembelian yang akan

diserahkan kepada bagian akuntansi untuk membuat laporan pembelian dan menghasilkan laporan pembelian. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.3

Pada Penerimaan proyek proses pertama kali customer menghasilkan form penawaran proyek yang diberikan pada bagian admin untuk membuat surat perjanjian yang menghasilkan SPK dan form kontrak yang akan diberikan bagian direksi, lalu bagian admin proyek menerima form penawaran kontrak setelah itu, melakukan survey tempat menghasilkan data survey proyek yang diberikan pada bagian direksi, lalu melakukan persetujuan proyek, jika setuju melakukan otorisasi dan menghasilkan form tender otorisasi dan SPK otorisasi yang diberikan kepada admin proyek, jika tidak setuju menghasilkan form proyek ditolak yang diberikan pada customer. Bagian keuangan menerima form tender otorisasi dan melakukan cara pembayaran progress, jika iya membuat form progress yang menghasilkan form pembayaran progress, jika tidak membuat form sesuai perjanjian yang menghasilkan form pembayaran sesuai perjanjian yang akan diserahkan kepada customer. Setelah itu, menentukan pembayaran yang menghasilkan data pembayaran yang dipilih dan diserahkan pada bagian keuangan untuk dibuatkan DP yang menghasilkan surat tagihan DP yang diserahkan customer beserta form tender otorisasi yang kemudian menyiapkan pembayaran DP, lalu menghasilkan form pembayaran DP beserta uang yang diberikan pada bagian keuangan untuk membuat bukti pembayaran DP, menghasilkan bukti pembayaran yang diberikan pada customer. Lalu bagian keuangan membuat laporan progress proyek yang menghasilkan laporan progress proyek. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.4

Pada Barang Keluar proses pertama kali admin proyek mendapatkan data SPK otorisasi dan menghasilkan SPK, lalu membuat permintaan barang yang

menghasilkan form permintaan barang yang diserahkan pada gudang utama. Setelah itu, gudang utama membuat surat keluar barang mutasi yang menghasilkan surat keluar barang mutasi dan barang yang diserahkan pada gudang proyek, lalu gudang proyek menerima dan mengecek barang jika sesuai membuat penerimaan barang yang menghasilkan penerimaan barang, lalu menyiapkan barang proyek menghasilkan data barang keluar dan membuat surat keluar barang proyek yang menghasilkan surat keluar barang proyek dan barang diserahkan pada pelaksana proyek. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.5

Pada Penyewaan Alat proses pertama kali pelaksana proyek menghasilkan surat keluar barang proyek dan barang, lalu membuat daftar kebutuhan proyek yang menghasilkan form daftar kebutuhan proyek. Jika sesuai mulai pelaksana proyek, jika tidak sesuai buat permintaan alat kebutuhan proyek yang menghasilkan surat permintaan alat yang diserahkan gudang proyek untuk cek stock alat proyek, jika ada keluarkan alat menghasilkan surat keluar barang proyek dan barang yang diserahkan pelaksana proyek, jika tidak sesuai buat surat permintaan sewa yang menghasilkan surat permintaan sewa alat yang diberikan pada supplier, lalu membuat laporan sewa alat yang menghasilkan laporan sewa alat yang diberikan pada manager. Selain itu, supplier membuat surat kontrak sewa alat yang menghasilkan surat kontrak sewa alat dan barang yang diberikan pada gudang proyek, lalu menghasilkan form keluar barang proyek yang menghasilkan surat keluar barang proyek dan barang yang diserahkan pada pelaksana proyek. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.6

Pada Penyelesaian Proyek proses pertama kali pelaksana proyek membuat berita acara proyek selesai yang menghasilkan berita acara proyek selesai tiga (3)

rangkap, satu (1) rangkap buat arsip, dua (2) rangkap diberikan pada customer dan bagian keuangan. Lalu customer membuat pembayaran sesuai perjanjian kontrak proyek yang menghasilkan pembayaran sesuai perjanjian proyek dan uang yang diberikan pada bagian keuangan serta form tender otorisasi yang kemudian melakukan pengecekan pembayaran, jika sesuai membuat bukti pembayaran yang menghasilkan bukti pembayaran proyek yang diserahkan pada customer, lalu melakukan pembayaran sisa progress yang menghasilkan surat tagihan pembayaran dan membuat laporan penyelesaian proyek yang menghasilkan laporan penyelesaian proyek yang diberikan pada manajemen. Jika tidak sesuai melakukan penagihan pembayaran. Setelah itu, bagian keuangan membuat form pembayaran sewa alat yang menghasilkan form pembayaran sewa alat dan uang yang diserahkan pada supplier, lalu membuat nota lunas sewa alat yang menghasilkan nota lunas pembayaran sewa alat yang akan diberikan pada bagian keuangan untuk dibuatkan laporan progress per proyek yang menghasilkan laporan progress per proyek. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.7

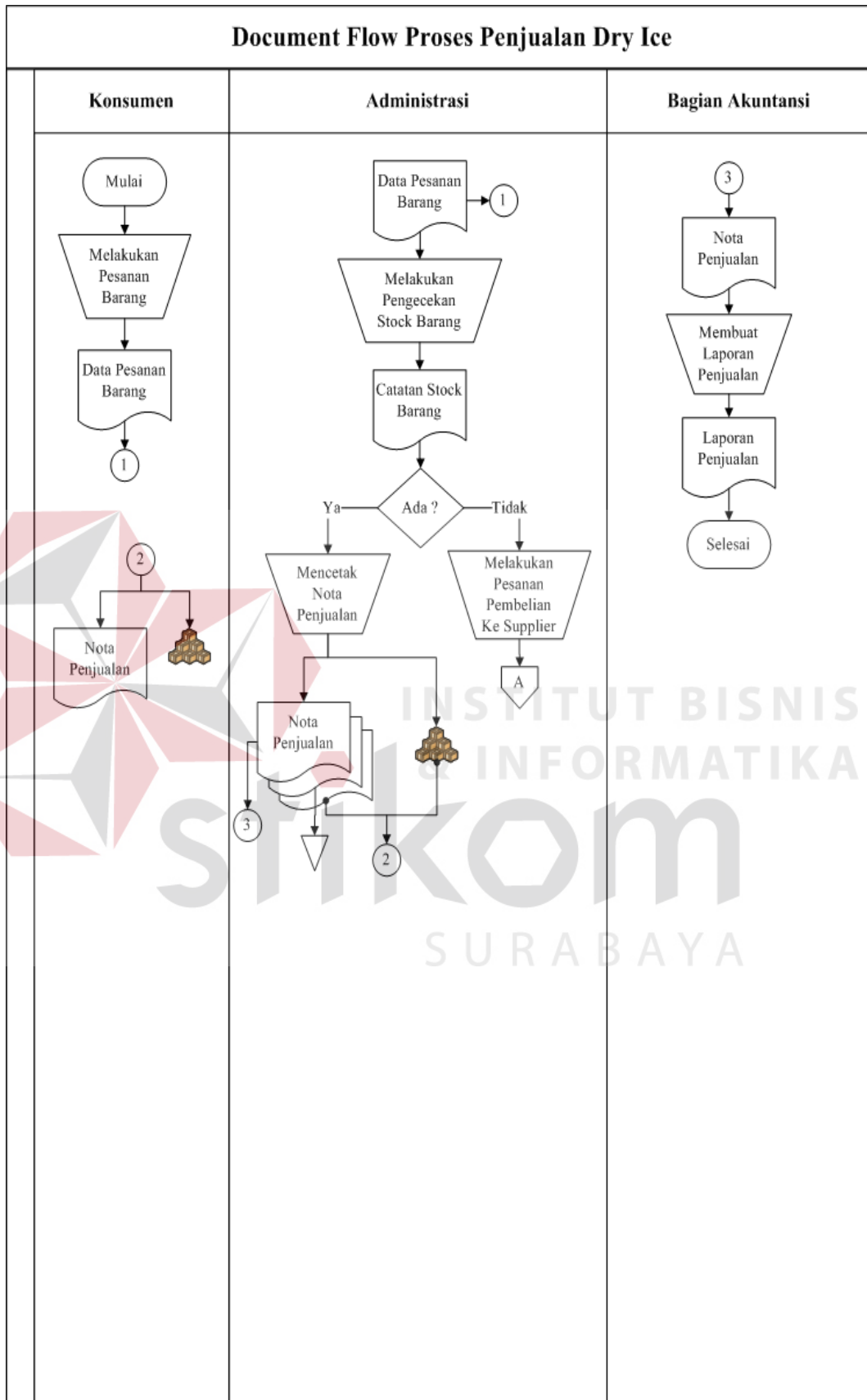
Pada Pengadaan Barang proses pertama kali bagian gudang membuat permintaan pembelian yang menghasilkan catatan stock barang dan surat permintaan barang yang diberikan pada bagian pembelian, lalu membuat surat permintaan pembelian yang menghasilkan permintaan surat pembelian yang diberikan pada supplier. Selain itu, bagian keuangan mendapatkan faktur tagihan dari supplier, lalu menanyakan jenis pembayaran tunai atau kredit. Jika tunai melakukan proses bayar yang menghasilkan faktur tagihan lunas dan uang yang diberikan pada supplier. Jika kredit pencatatan utang yang menghasilkan faktur tagihan jatuh tempo, lalu melakukan proses bayar menghasilkan faktur tagihan

lunas dan uang yang diberikan pada supplier. Setelah itu, bagian keuangan membuat laporan progress per proyek dan menghasilkan laporan progress per proyek. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.8

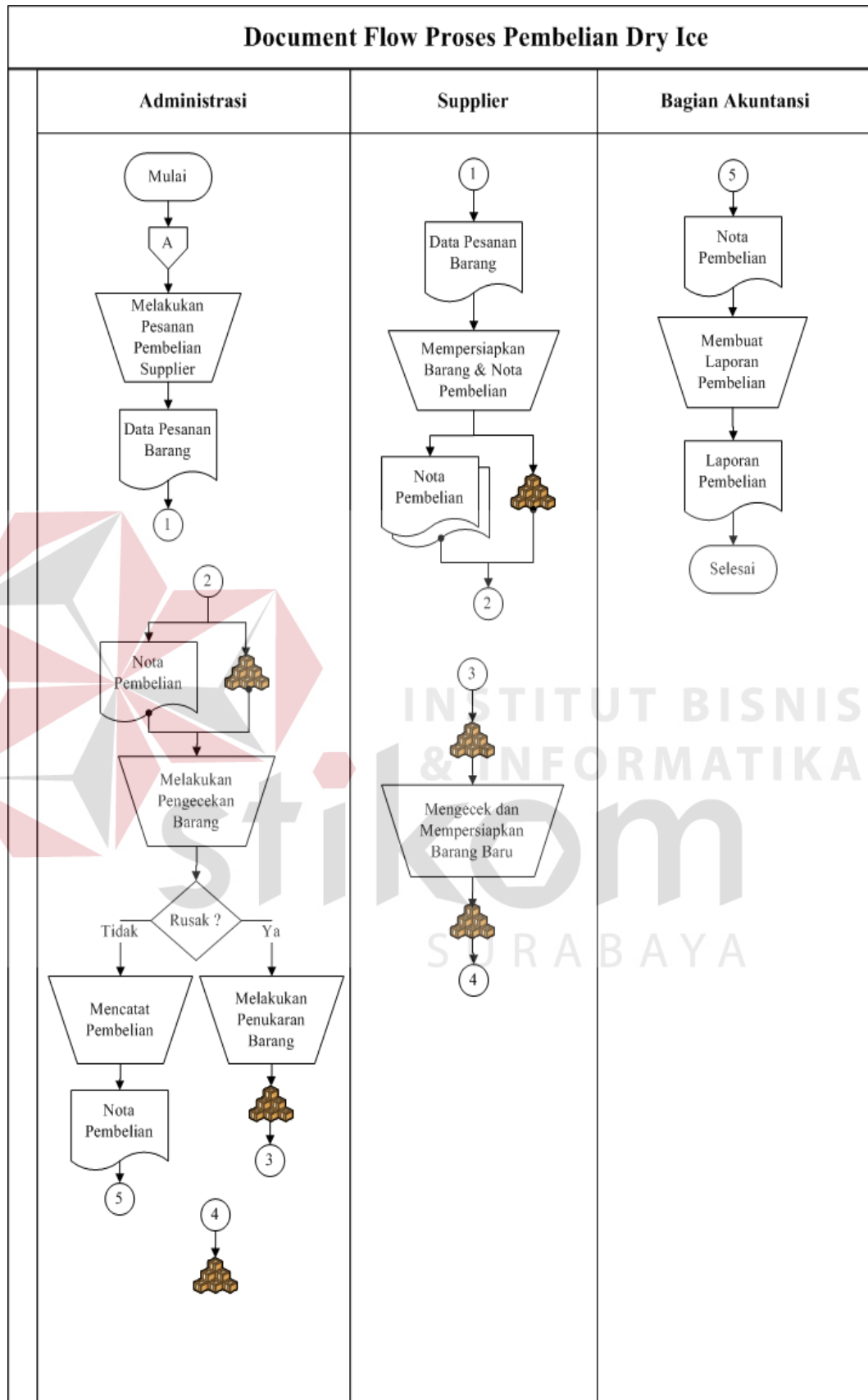
Pada Penerimaan Barang proses pertama kali supplier menerima surat jalan dan barang yang diberikan pada bagian pengawas, lalu mengecek apakah sudah memenuhi criteria, jika sesuai menerima barang yang menghasilkan surat jalan dan barang yang diserahkan pada bagian gudang, Jika tidak sesuai melakukan penolakan barang. Bagian gudang melakukan otorisasi surat jalan yang menghasilkan surat jalan dua (2) rangkap, buat arsip dan diberikan pada supplier. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.9

Proses Retur Barang proses pertama kali pengawas melakukan penolakan barang yang menghasilkan data barang yang ditolak, lalu diserahkan pada bagian pembelian untuk melakukan pengecekan jenis pembayaran retur. Jika tunai membuat laporan barang keluar yang menghasilkan laporan barang keluar dan membuat retur, jika tidak membuat retur yang menghasilkan retur barang dan barang yang diberikan pada supplier. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.10

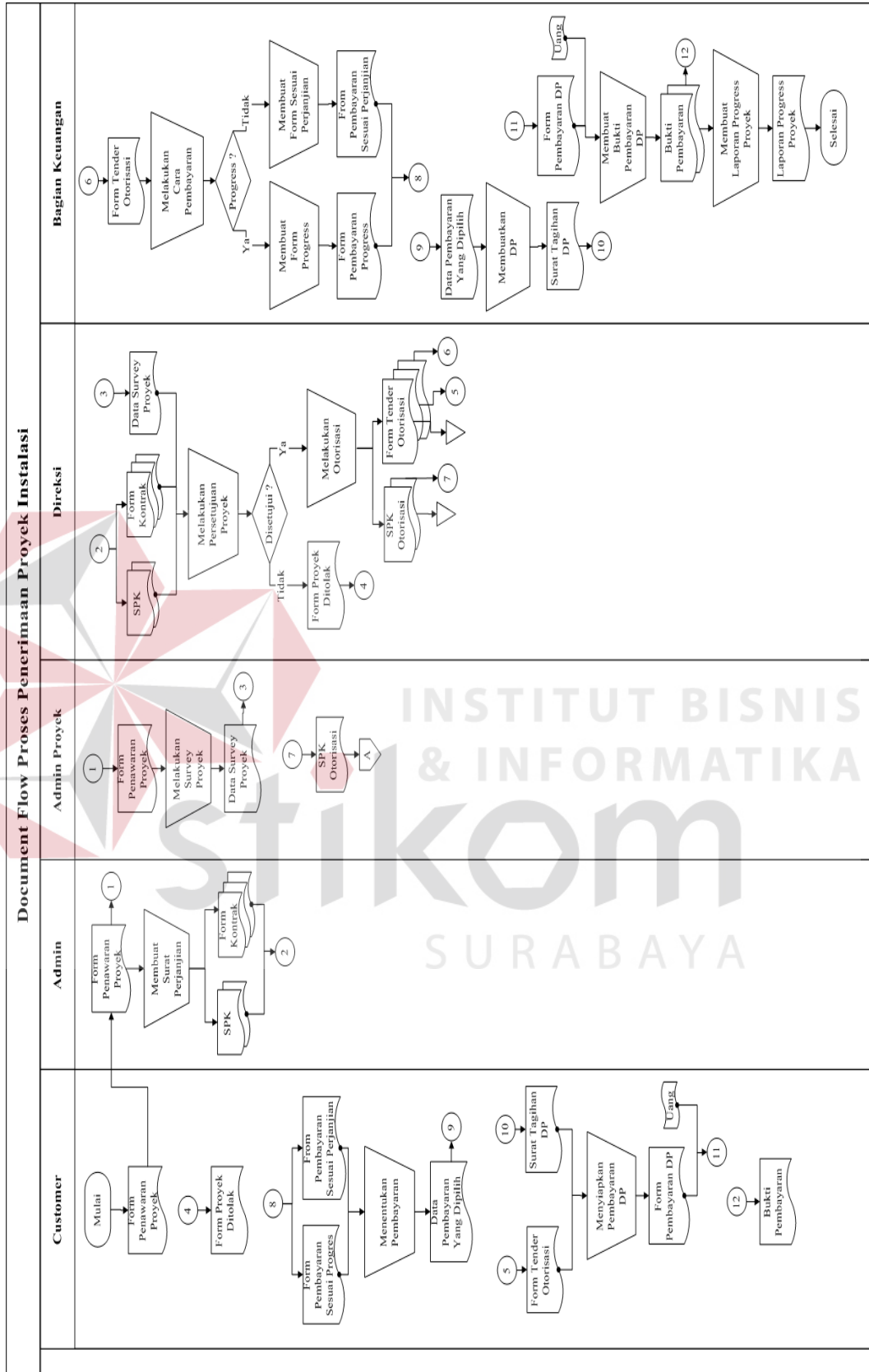
Pada Pencatatan Akuntansi proses pertama kali bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi yang menghasilkan laporan laba rugi per proyek, laporan progress proyek dan laporan penyelesaian proyek yang diberikan pada manajemen. Setelah itu, bagian akuntansi melakukan pengikhtisaran transaksi yang menghasilkan laporan laba rugi per proyek dan laporan penyelesaian proyek yang diberikan pada manajemen. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.11



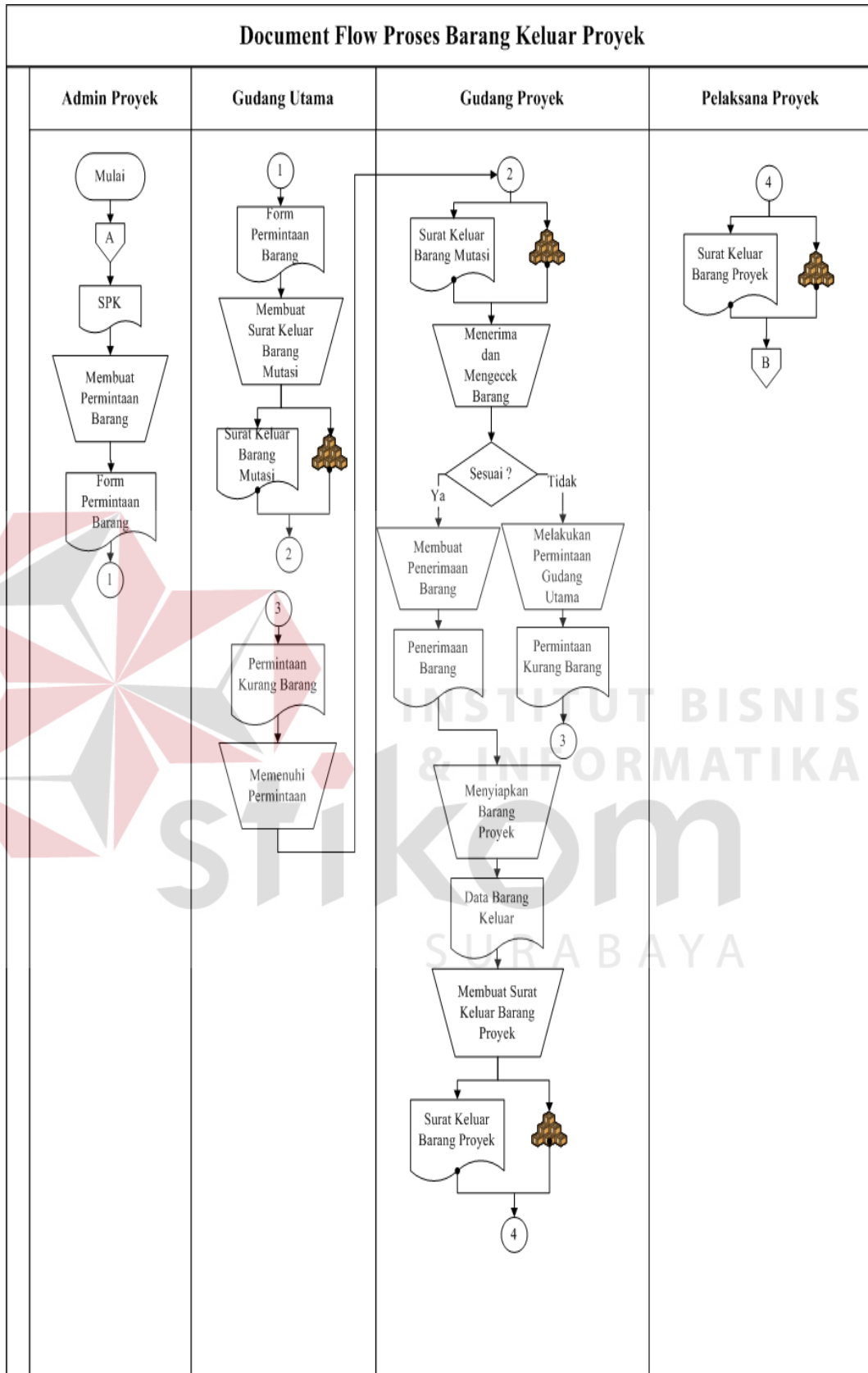
Gambar 3.2 Document Flow Penjualan Dry Ice



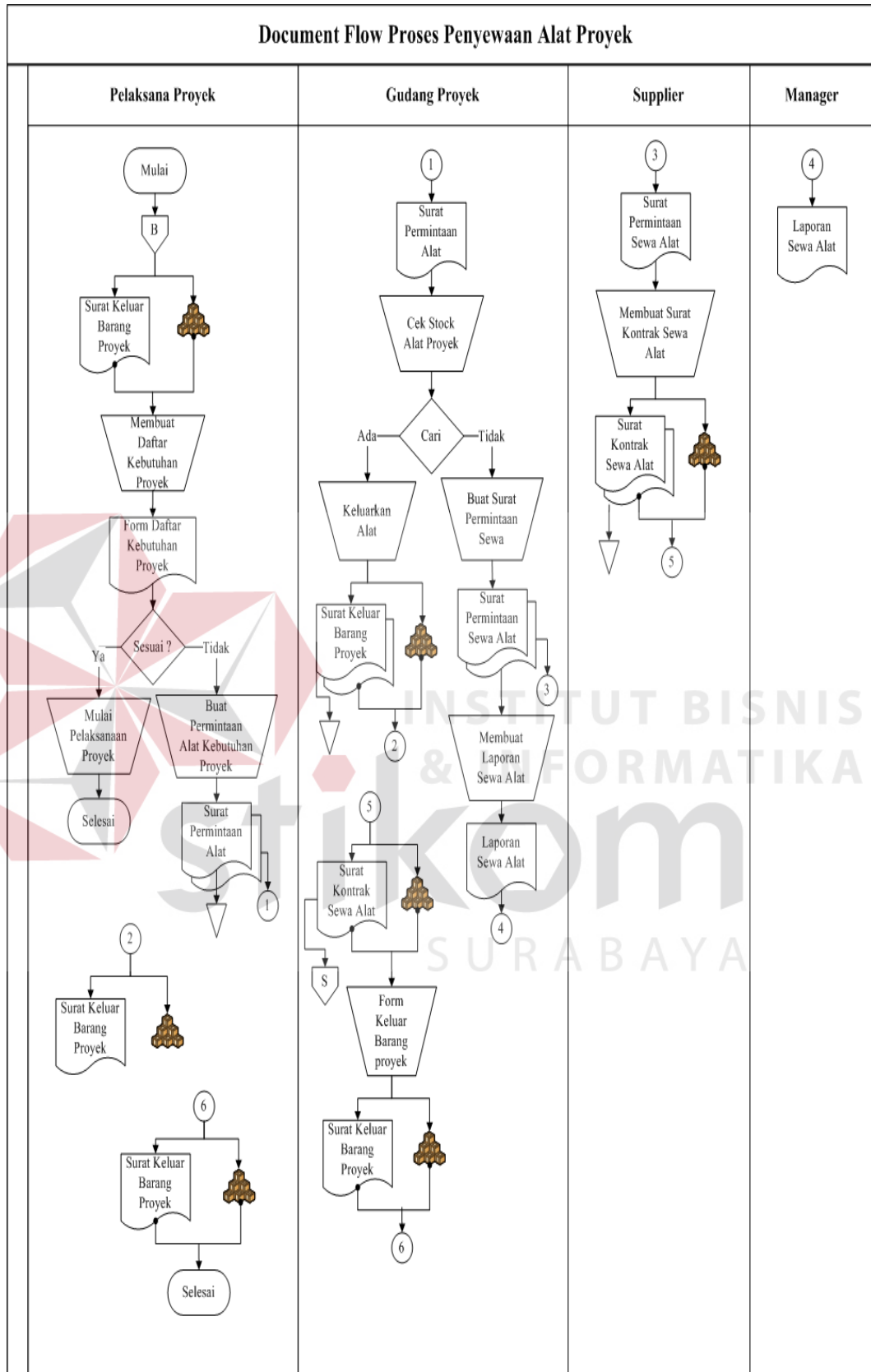
Gambar 3.3 Document Flow Pembelian Dry Ice



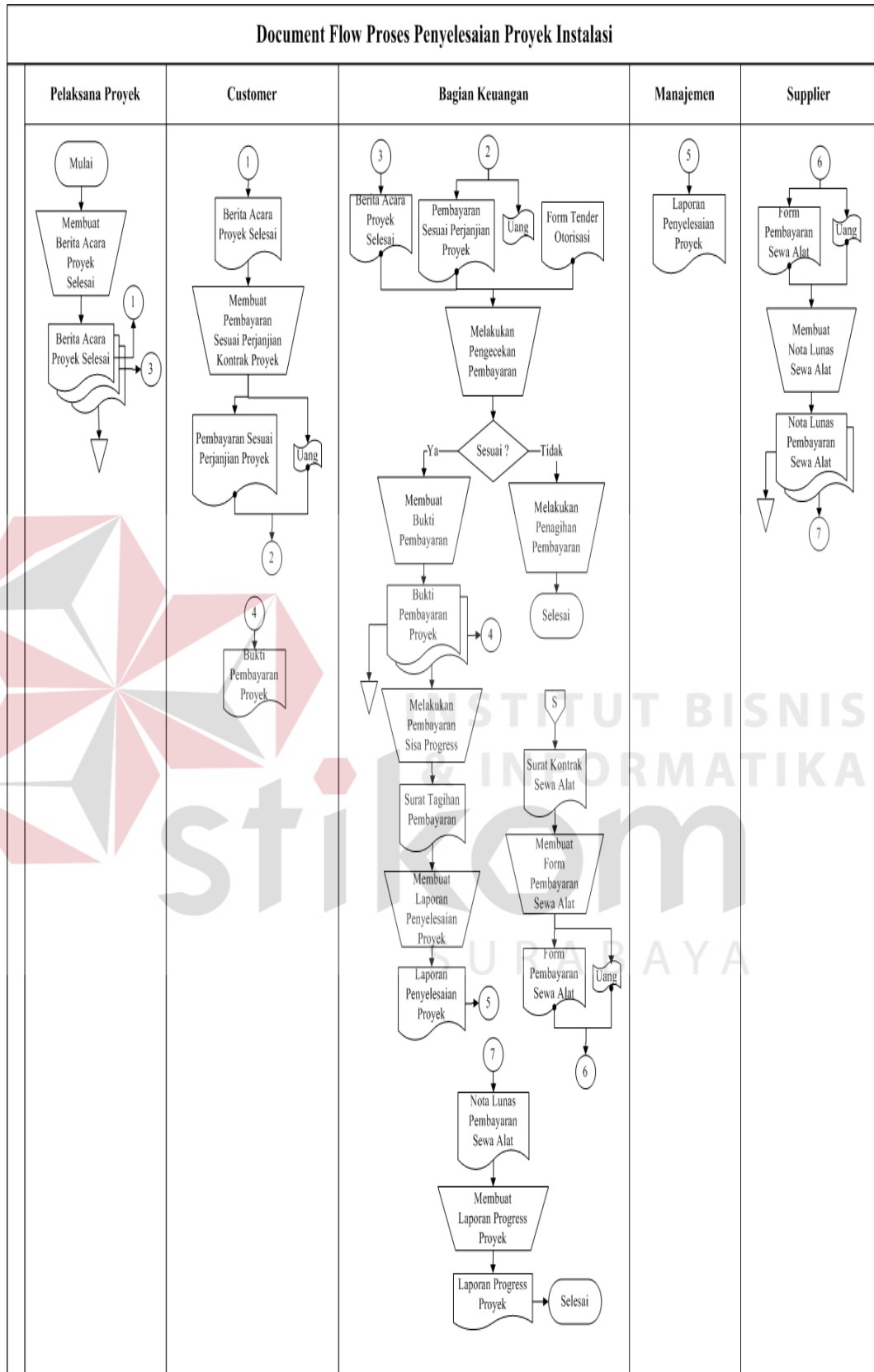
Gambar 3.4 Document Flow Penerimaan Proyek



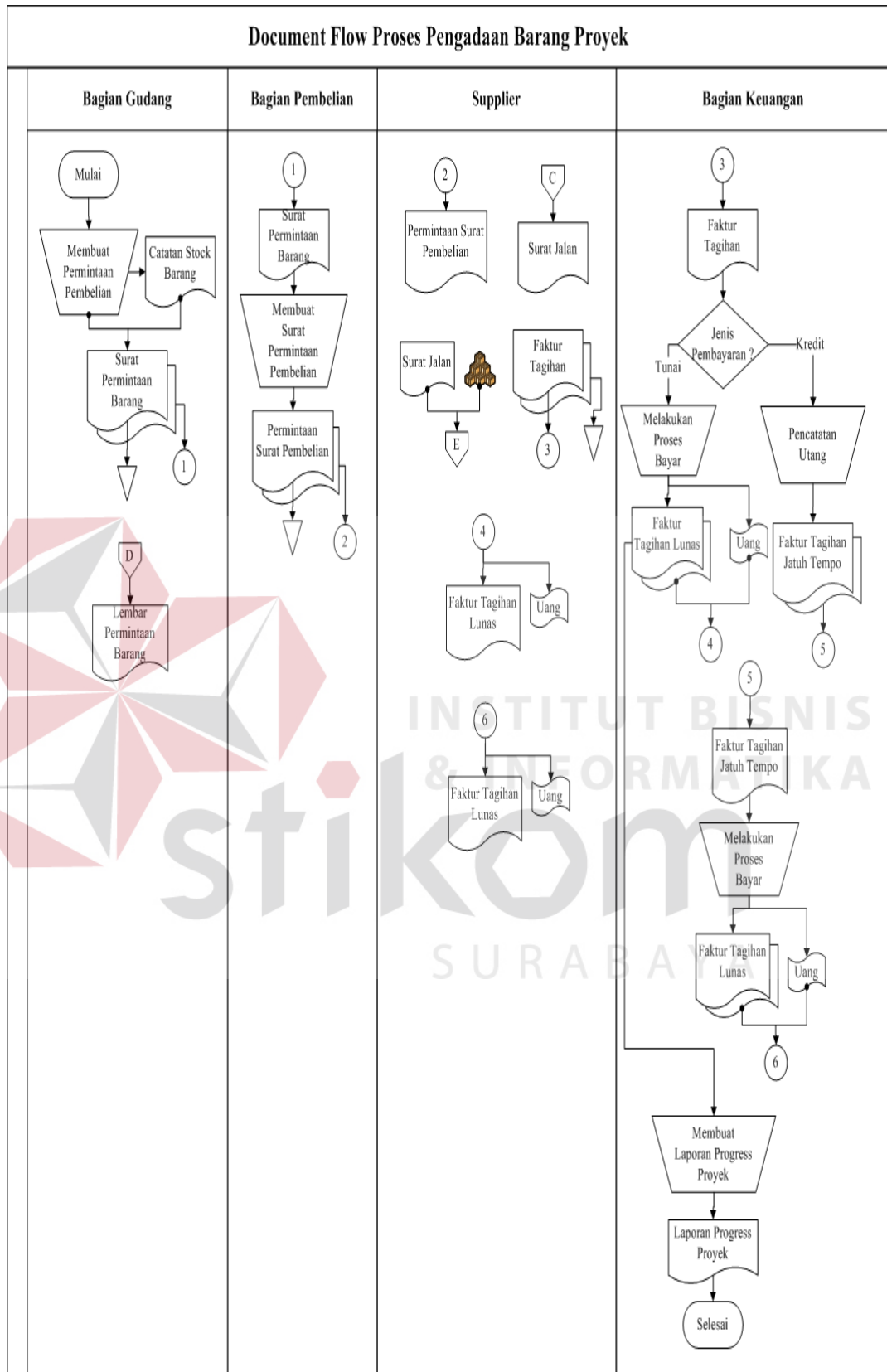
Gambar 3.5 Document Flow Barang Keluar



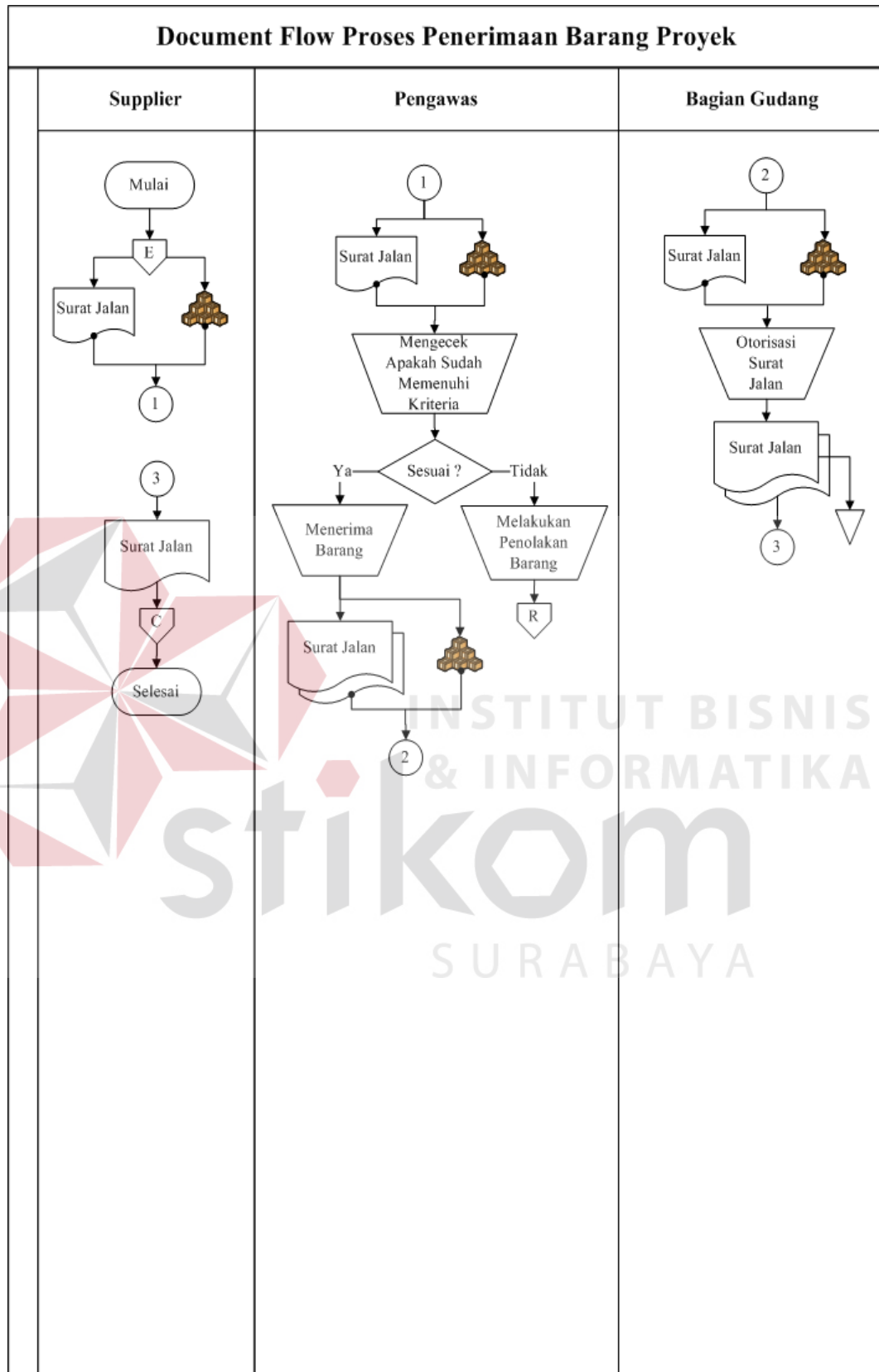
Gambar 3.6 Document Flow Penyewaan Alat



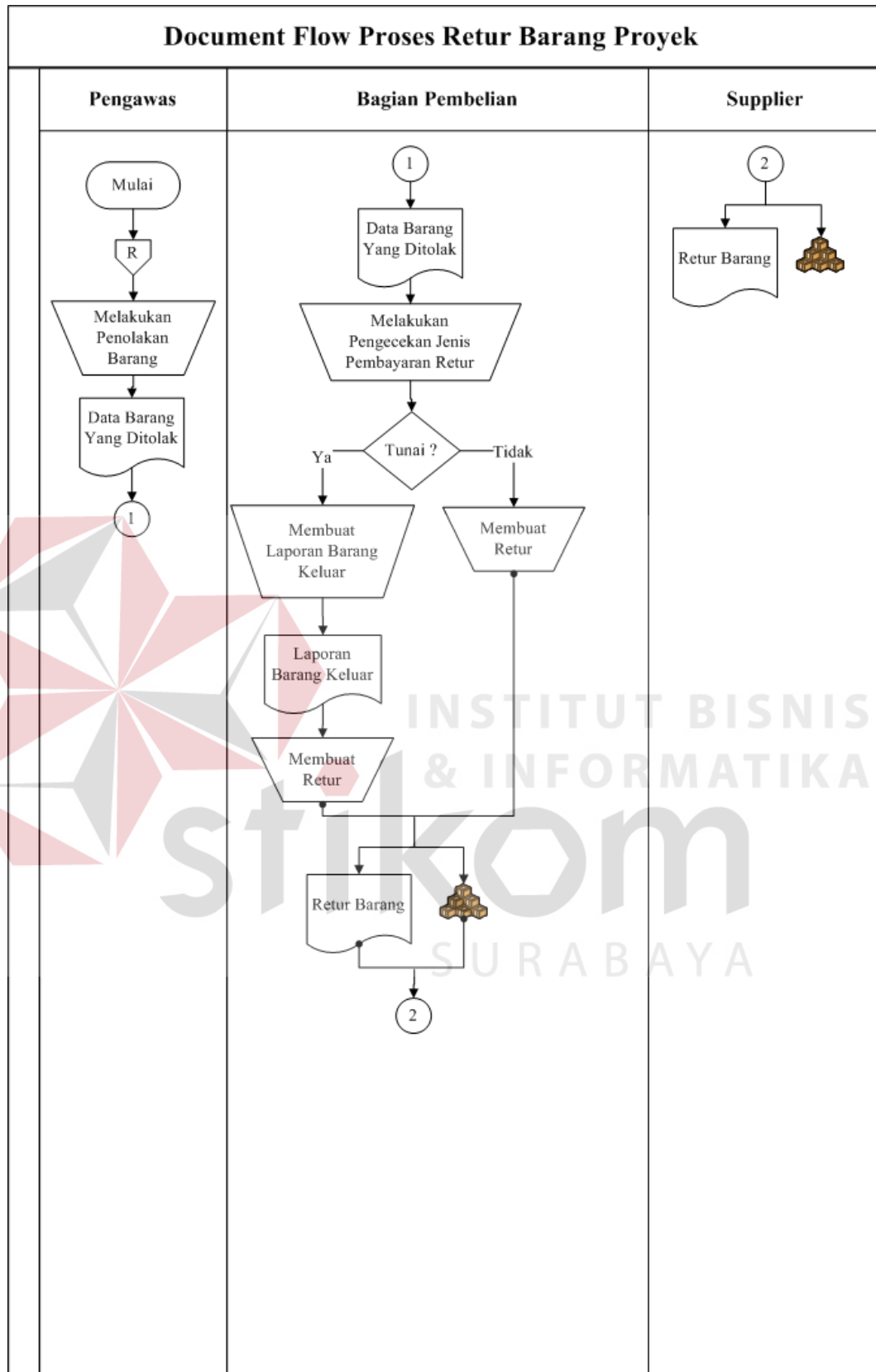
Gambar 3.7 Document Flow Penyelesaian Proyek



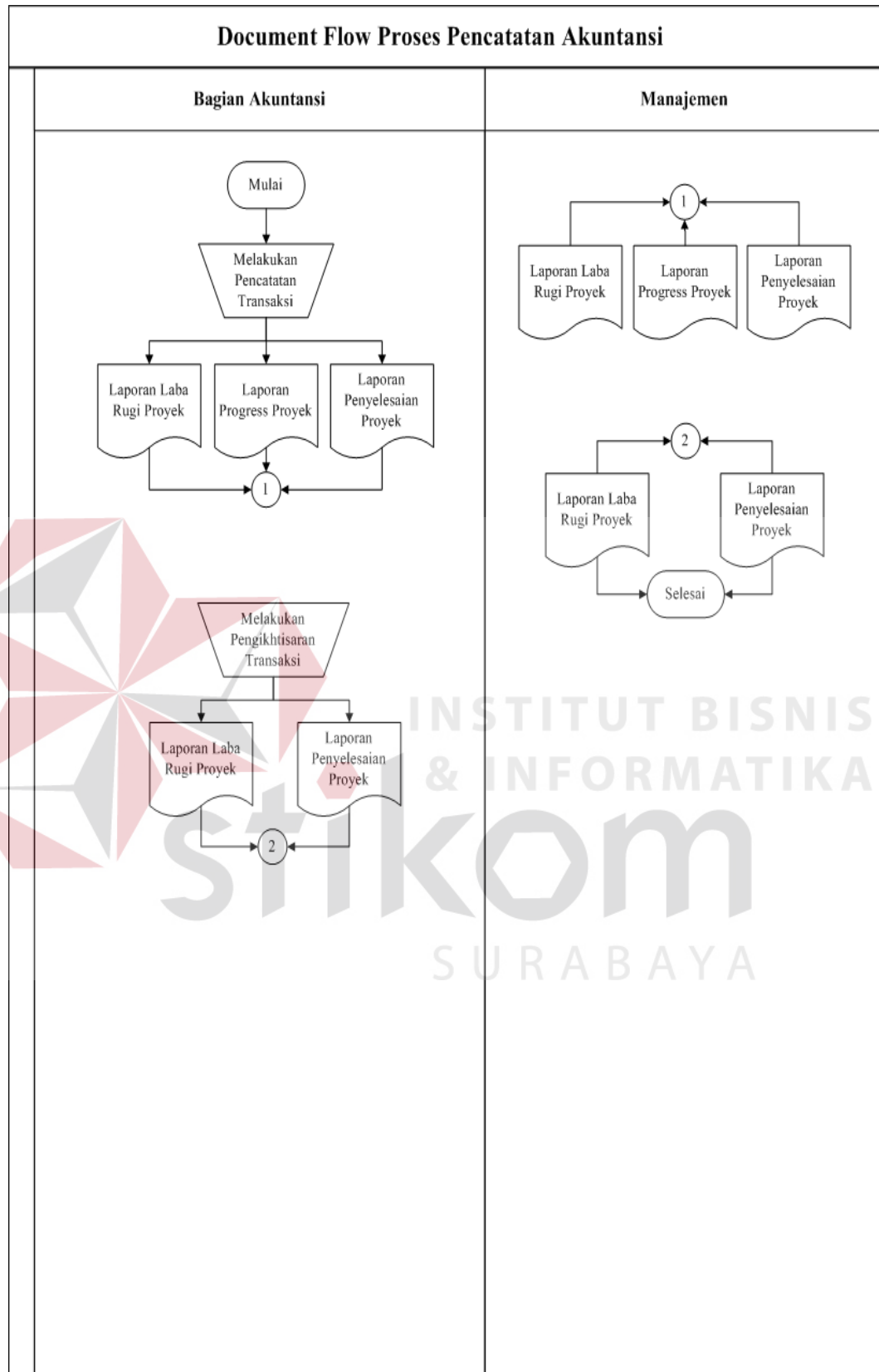
Gambar 3.8 Document Flow Pengadaan Barang



Gambar 3.9 Document Flow Penerimaan Barang



Gambar 3.10 Document Flow Retur Barang



Gambar 3.11 *Document Flow* Pencatatan Akuntansi

3.3 Perancangan Sistem

Sebelum membuat program aplikasi, terlebih dahulu dilakukan proses perancangan sistem. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya aplikasi yang dibuat dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan yaitu mampu membantu menyelesaikan permasalahan penjualan dry ice, pelaksanaan proyek instalasi gas medis dan pencatatan akuntansi.

Dalam perancangan sistem ini ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

Urutan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

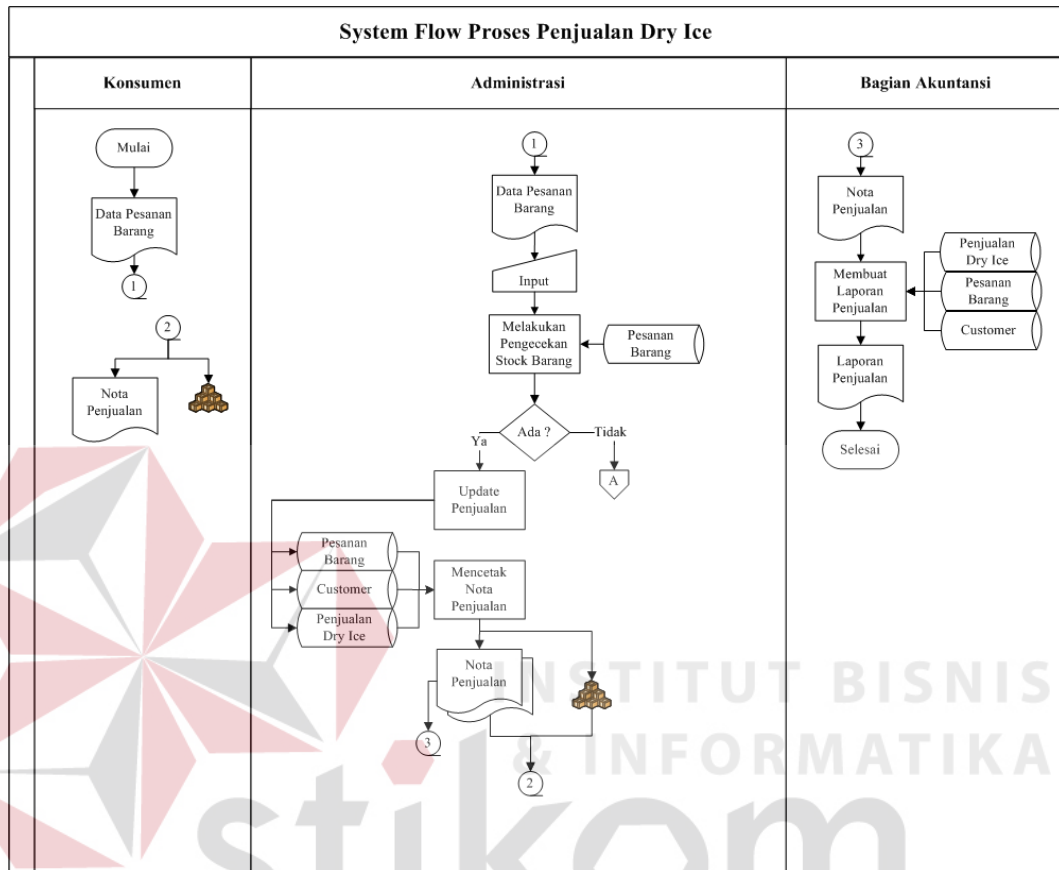
1. System Flow
2. Data Flow Diagram (DFD)
3. Entity Relational Diagram (ERD)
4. Struktur Database
5. Desain Input Output

Langkah-langkah perancangan sistem ini prosedur-prosedur diatas dapat dijelaskan pada sub sebagai berikut :

3.3.1 System Flow

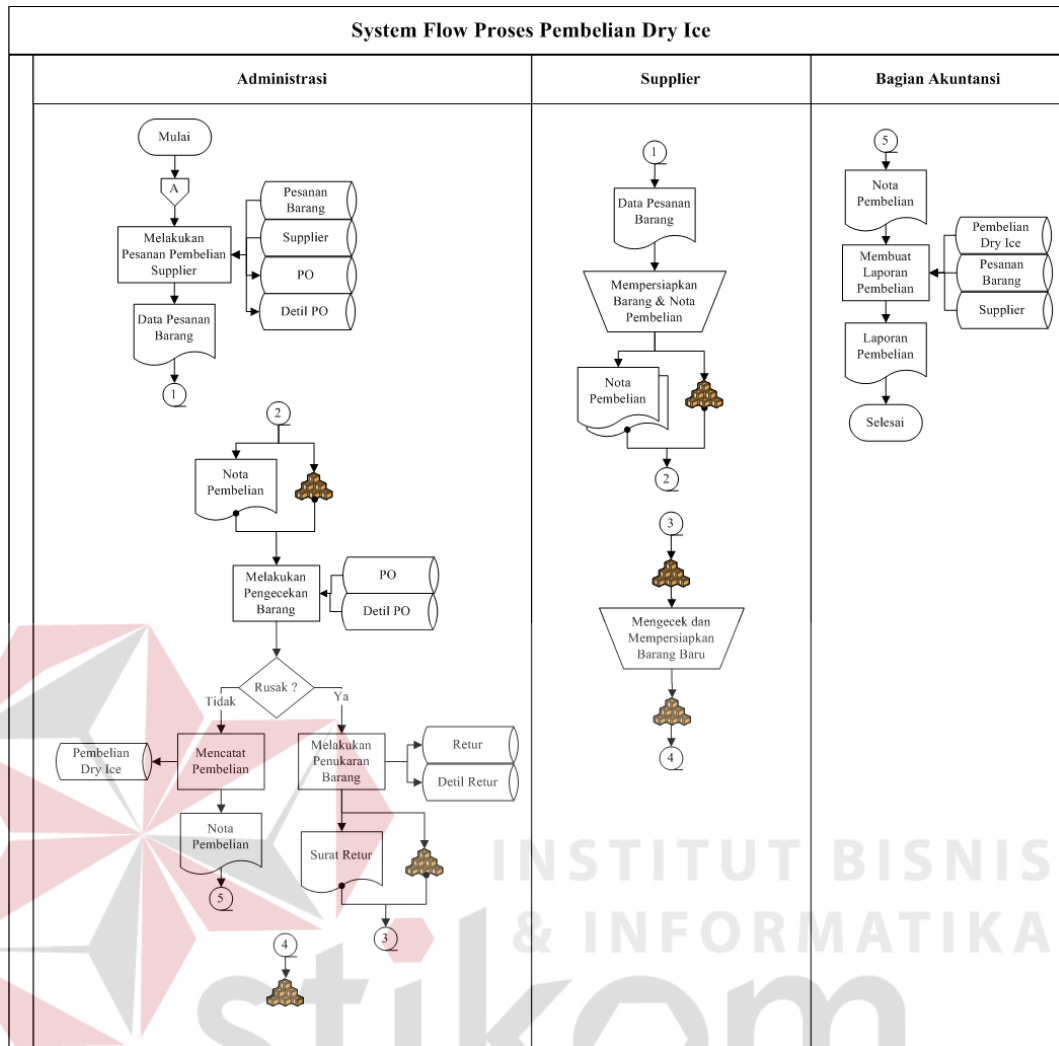
Berdasarkan *document flow* di atas maka dapat disusun *system flow* yang menentukan arah atau alur suatu sistem dibutuhkan suatu cara perancangan untuk mendeskripsikan bagaimana tiap langkah yang dilakukan dalam sistem dan pengguna dapat diketahui, agar di dapatkan suatu gambaran mengenai cara kerja dari sistem yang akan dibangun berdasarkan alur rancangan.

Pada *System Flow* ini akan dijelaskan alur proses-proses yang terdapat pada sistem informasi akuntansi proyek instalasi gas medis, sebagai berikut :



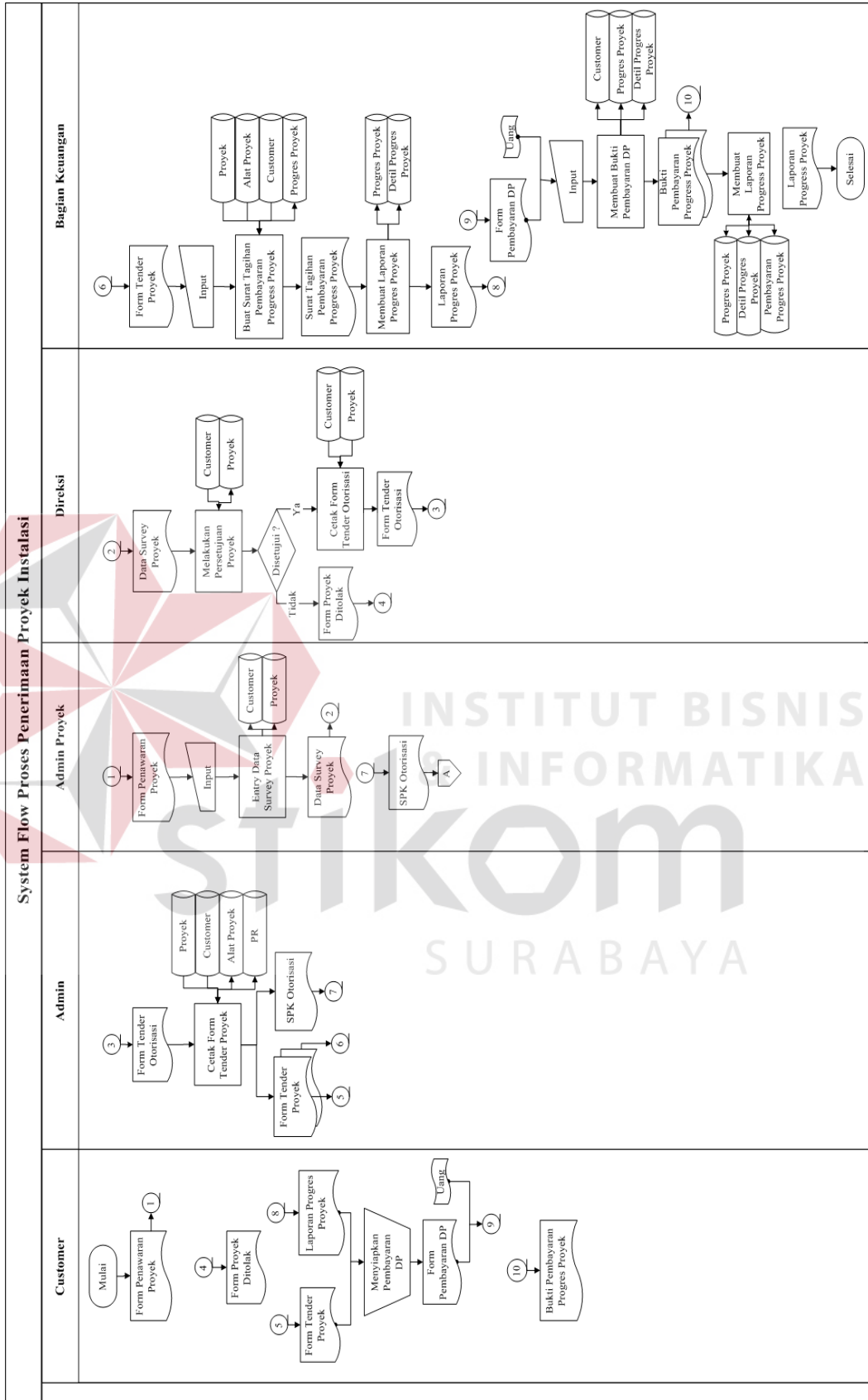
Gambar 3.12 *System Flow* Penjualan Dry Ice

Gambar 3.12 *System Flow* menjelaskan proses Penjualan Dry Ice yang dimulai dari bagian konsumen melakukan data pesanan barang, dimana bagian administrasi melakukan pengecekan stock barang untuk di cek ada atau tidak, jika ada melakukan update penjualan dan jika tidak melakukan pesanan pembelian kepada supplier. Setelah itu, mencetak nota penjualan yang diberikan pada bagian akuntansi untuk dibuatkan laporan penjualan.



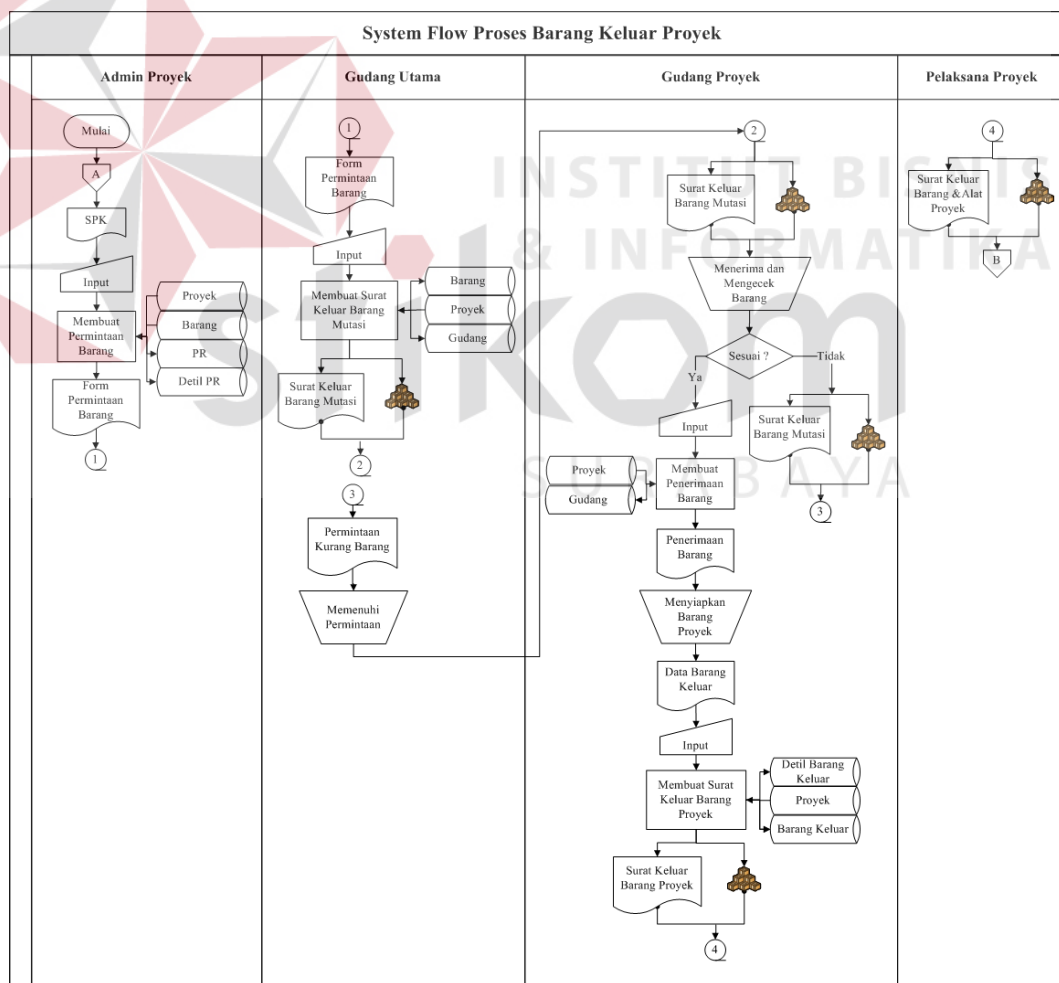
Gambar 3.13 *System Flow* Pembelian Dry Ice

Gambar 3.13 *System Flow* menjelaskan proses Pembelian Dry Ice yang dimulai dari bagian administrasi mendapatkan pengecekan stock barang dari penjualan dry ice, setelah itu melakukan pesanan pembelian supplier yang diberikan pada bagian supplier untuk menyiapkan barang dan nota pembelian, lalu bagian administrasi melakukan pengecekan apakah barang rusak atau tidak, jika rusak maka melakukan penukaran barang, lalu bagian supplier mengecek dan mempersiapkan barang baru, kemudian bagian administrasi mencatat pembelian setelah itu diserahkan pada bagian akuntansi untuk dibuatkan laporan pembelian.



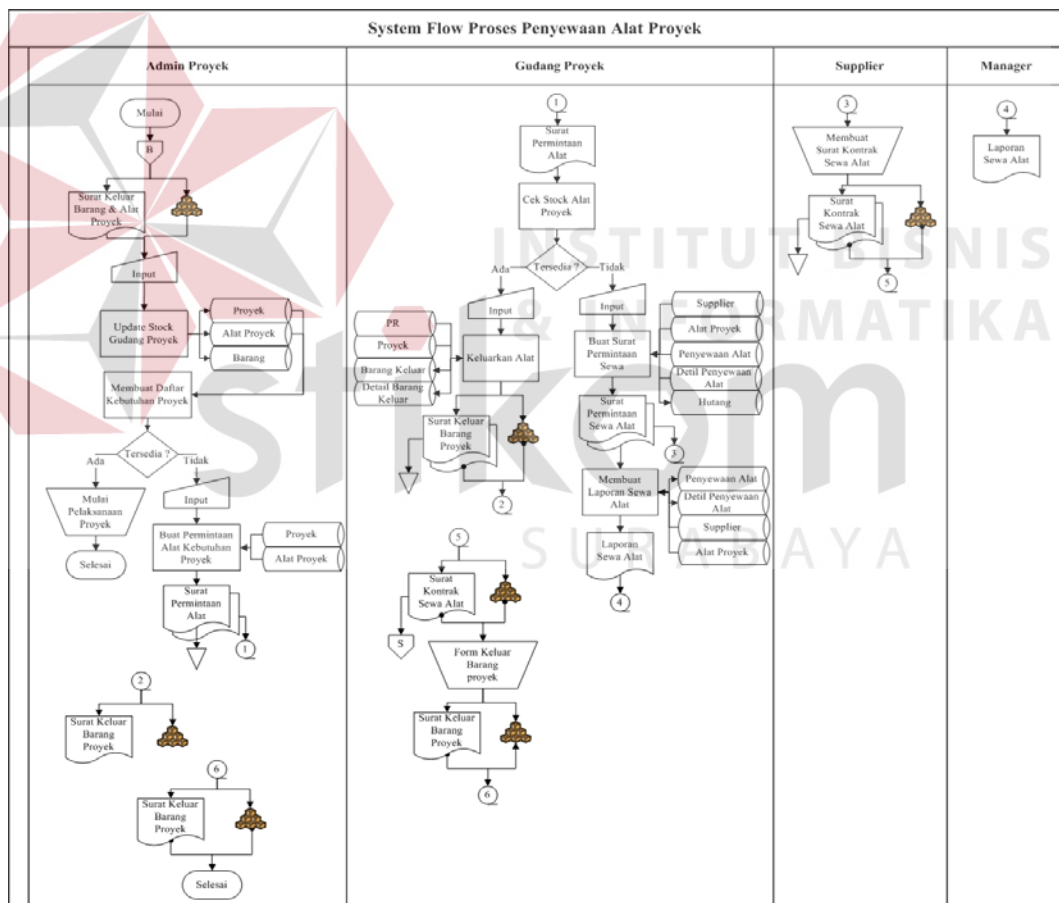
Gambar 3.14 System Flow Penerimaan Proyek

Gambar 3.14 *System Flow* menjelaskan proses Penerimaan Proyek yang dimulai dari bagian customer bekerjasama dengan perusahaan untuk mengerjakan proyek instalasi gas medis, dimana admin proyek menginputkan data survey proyek yang diberikan pada bagian direksi untuk melakukan persetujuan proyek, setelah disetujui dan diotorisasi oleh bagian admin, setelah itu melakukan cetak form tender proyek yang diberikan pada bagian keuangan untuk dibuatkan surat tagihan pembayaran progress proyek dan membuat laporan progress proyek, lalu bagian customer menyiapkan pembayaran DP yang diserahkan pada bagian keuangan untuk dibuatkan bukti pembayaran DP dan laporan progress proyek.



Gambar 3.15 *System Flow* Barang Keluar

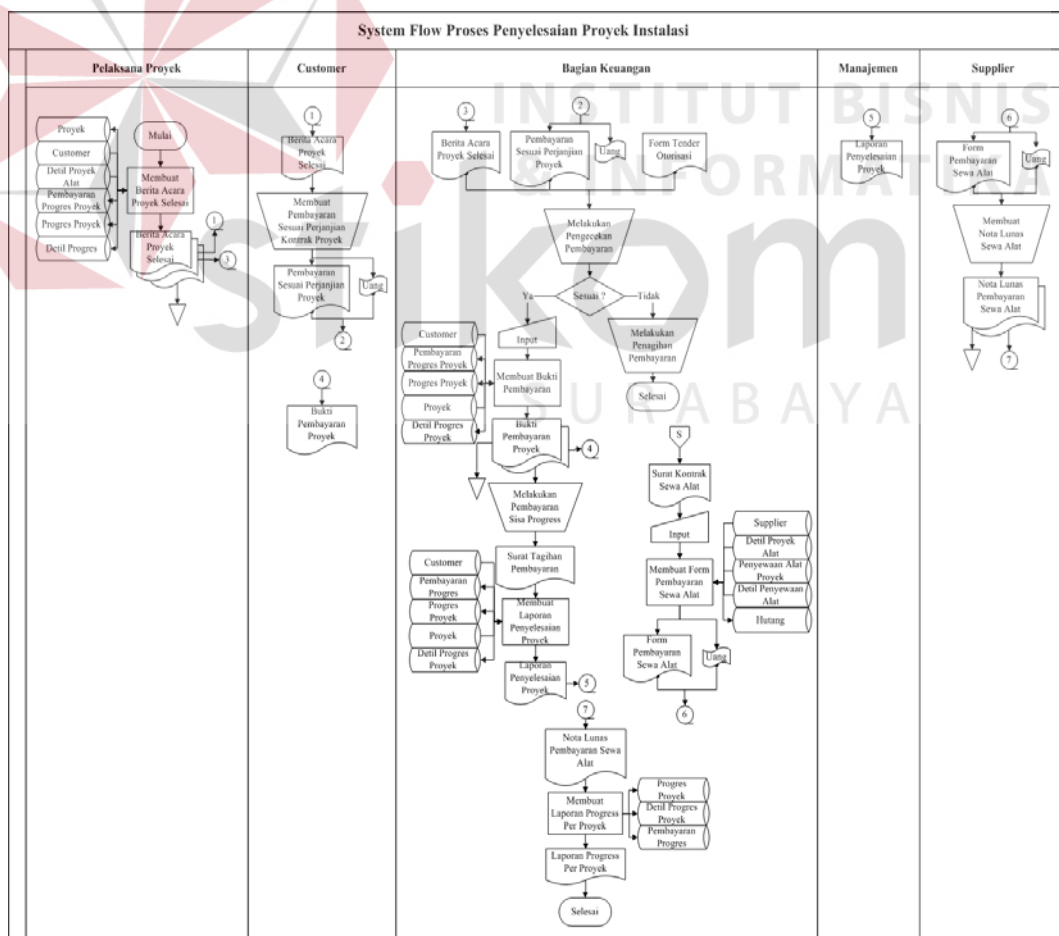
Gambar 3.15 *System Flow* menjelaskan proses Barang Keluar yang dimulai dari bagian admin proyek mendapatkan SPK otorisasi dari penerimaan proyek instalasi, setelah itu membuat permintaan barang yang diserahkan pada bagian gudang utama untuk membuat surat keluar barang mutasi yang diberikan pada bagian gudang proyek untuk menerima dan mengecek barang, setelah sesuai maka membuat penerimaan barang dan menyiapkan barang proyek untuk dibagikan surat keluar barang proyek yang diserahkan pada bagian pelaksana proyek.



Gambar 3.16 *System Flow* Penyewaan Alat

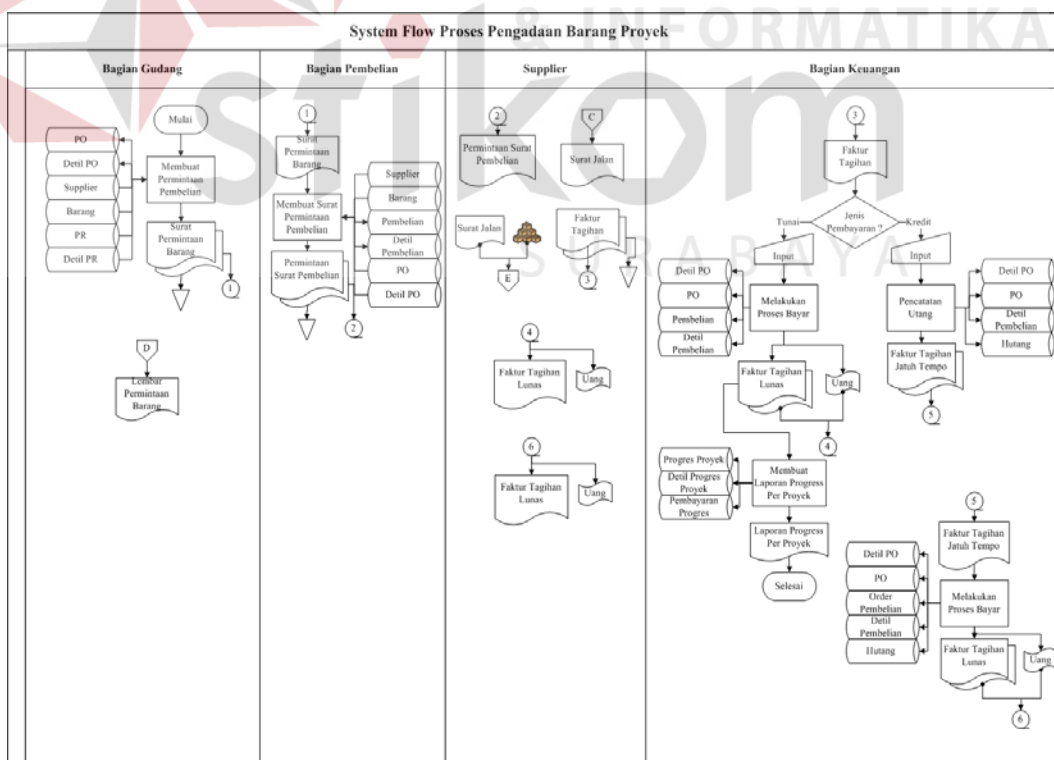
Gambar 3.16 *System Flow* menjelaskan proses Penyewaan Alat yang dimulai dari bagian admin proyek mendapatkan data surat keluar barang dan alat

proyek dari barang keluar proyek, setelah itu mengupdate stock gudang proyek lalu membuat daftar kebutuhan proyek, jika tersedia maka mulai pelaksanaan proyek kalau tidak tersedia maka membuat permintaan alat kebutuhan proyek yang diserahkan pada bagian gudang proyek, lalu bagian gudang proyek melakukan cek stock alat proyek, jika tersedia maka keluarkan alat kalau tidak tersedia maka membuat surat permintaan sewa alat yang diserahkan pada bagian supplier, dan membuat laporan sewa alat yang diserahkan pada bagian manager. Setelah itu, bagian supplier membuat surat kontrak sewa alat yang diserahkan pada bagian gudang proyek dan membuat form keluar barang proyek yang diserahkan pada bagian admin proyek.



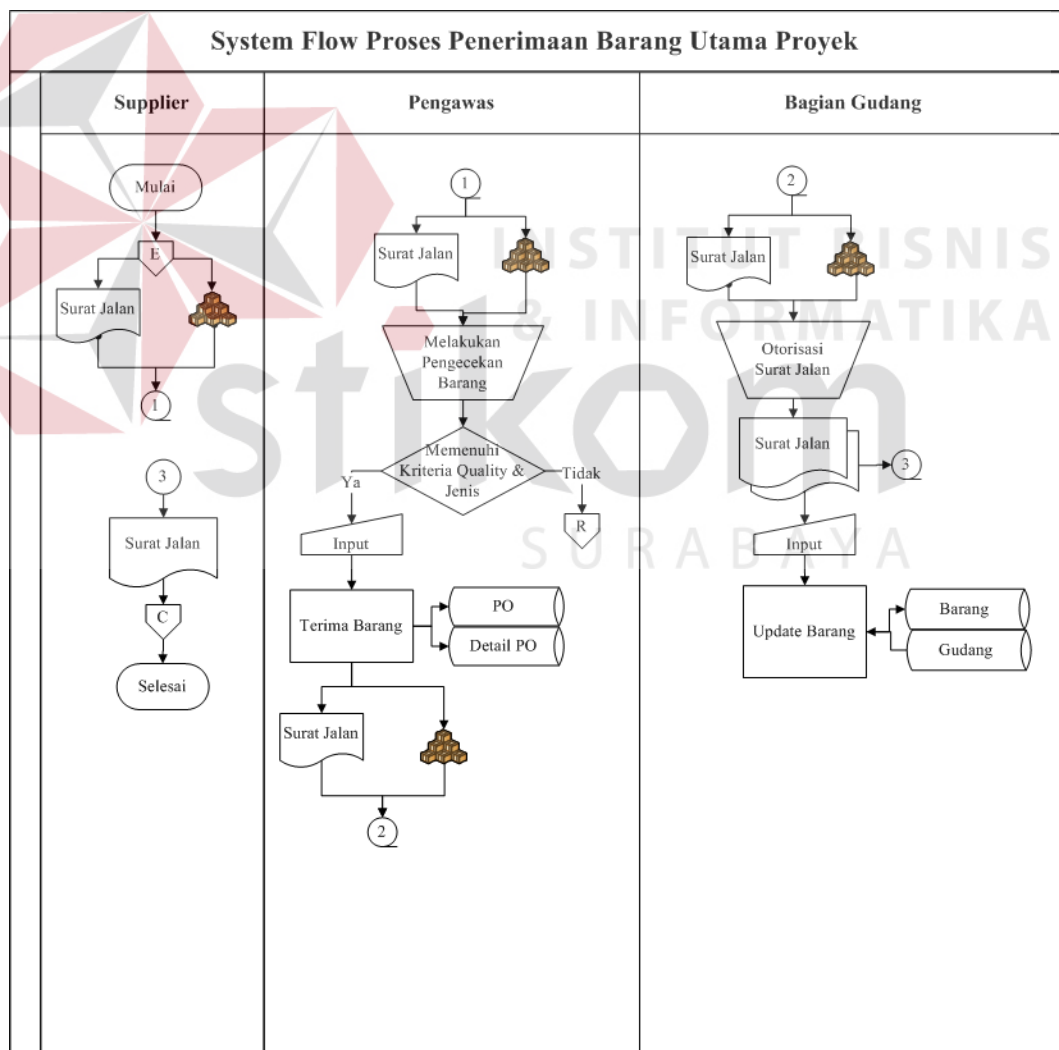
Gambar 3.17 System Flow Penyelesaian Proyek

Gambar 3.17 *System Flow* menjelaskan proses Penyelesaian Proyek yang dimulai dari bagian pelaksana proyek membuat berita acara proyek selesai yang diserahkan pada bagian customer, setelah itu bagian customer membuat pembayaran sesuai perjanjian kontrak proyek yang diserahkan pada bagian keuangan. Setelah itu, bagian keuangan melakukan pengecekan pembayaran, jika sesuai maka membuat bukti pembayaran yang diserahkan pada bagian customer, setelah itu bagian keuangan melakukan pembayaran sisa progress dan membuat laporan penyelesaian proyek yang diserahkan pada bagian manajemen. Pada saat bagian keuangan mendapatkan surat kontrak sewa alat dari penyewaan alat proyek, setelah itu membuat form pembayaran sewa alat yang diberikan pada bagian supplier untuk dibuatkan nota lunas sewa alat yang diberikan pada bagian keuangan, lalu bagian keuangan membuat laporan progress per proyek.



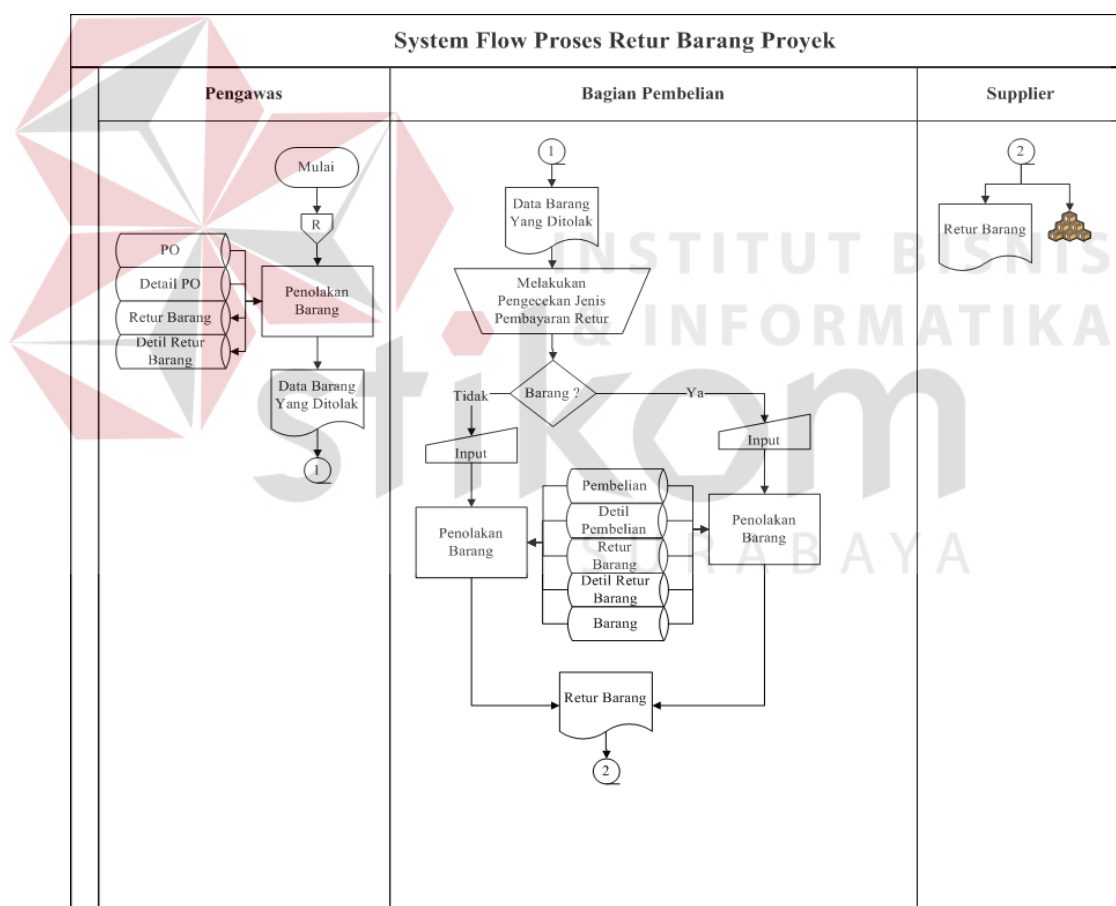
Gambar 3.18 *System Flow* Pengadaan Barang

Gambar 3.18 *System Flow* menjelaskan proses Pengadaan Barang yang dimulai dari bagian gudang membuat permintaan pembelian, setelah itu bagian pembelian membuat surat permintaan pembelian diberikan pada bagian supplier. Setelah itu, bagian keuangan melakukan jenis pembayaran tunai atau kredit, jika tunai melakukan proses bayar dan faktur tagihan lunas diberikan pada bagian supplier, lalu jika kredit melakukan pencatatan utang lalu melakukan proses bayar dan faktur tagihan lunas diberikan pada bagian supplier. Setelah itu, bagian keuangan membuat laporan progress per proyek.



Gambar 3.19 *System Flow* Penerimaan Barang

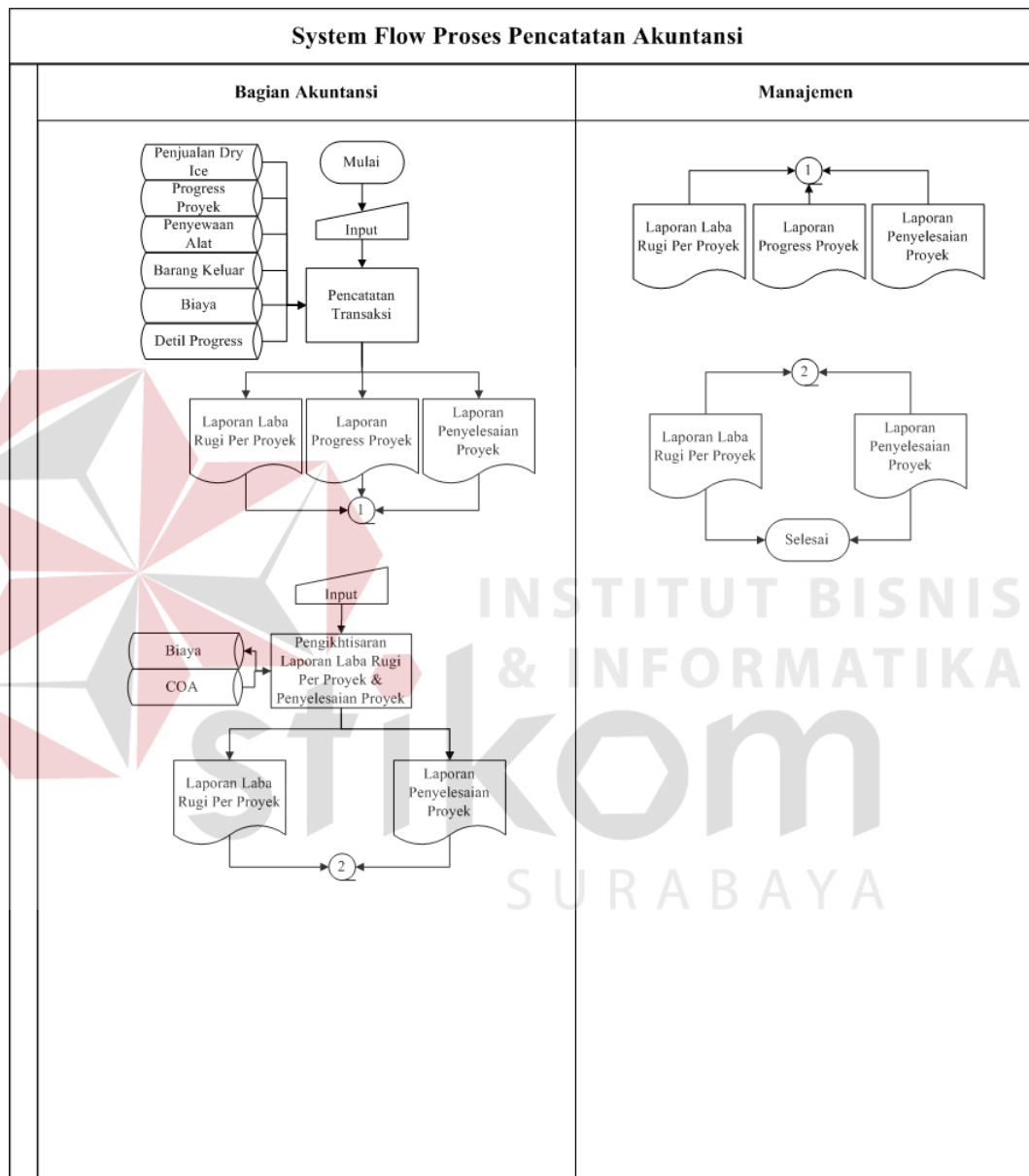
Gambar 3.19 *System Flow* menjelaskan proses Penerimaan Barang yang dimulai dari bagian supplier mendapatkan data surat jalan dan barang dari pengadaan barang proyek, setelah itu bagian pengawas melakukan pengecekan barang, jika memenuhi kriteria quality dan jenis maka melakukan terima barang menghasilkan surat jalan dan barang diberikan pada bagian gudang untuk otorisasi surat jalan dan melakukan update barang. Setelah itu, surat jalan yang terdapat di bagian supplier penerimaan barang proyek akan diserahkan pada bagian supplier pengadaan barang proyek.



Gambar 3.20 *System Flow* Retur Barang

Gambar 3.20 *System Flow* menjelaskan proses Retur Barang yang dimulai dari bagian pengawas mendapatkan data retur dari penerimaan barang, setelah itu

melakukan penolakan barang. Lalu bagian pembelian melakukan pengecekan jenis pembayaran retur, jika barang melakukan penolakan barang lalu retur barang yang akan diberikan pada bagian supplier.



Gambar 3.21 *System Flow* Pencatatan Akuntansi

Gambar 3.21 *System Flow* menjelaskan proses Pencatatan Akuntansi yang dimulai dari proses untuk mencatat semua transaksi yang ada di perusahaan. Dimana pertama kali bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi yang akan

menghasilkan laporan laba rugi per proyek, laporan progress proyek, dan laporan penyelesaian proyek yang diberikan pada bagian manajemen. Bagian akuntansi juga melakukan pengikhtisaran laporan laba rugi per proyek dan penyelesaian proyek yang menghasilkan laporan laba rugi per proyek dan laporan penyelesaian proyek yang diberikan pada bagian manajemen.

3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah gambar aliran informasi yang terlibat dalam suatu prosedur (*event*) yang terdapat dalam suatu sistem. Diagram ini menjelaskan lebih lanjut proses yang terdapat pada diagram berjenjang dengan alur data yang terjadi pada setiap proses. *Data flow diagram* berfungsi untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem dari tingkat yang tertinggi sampai yang terendah sehingga memungkinkan untuk dilakukan proses (*decomposition*), partisi atau pembagian sistem kedalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. Adapun penjelasan dari DFD dapat dilihat sebagai berikut :

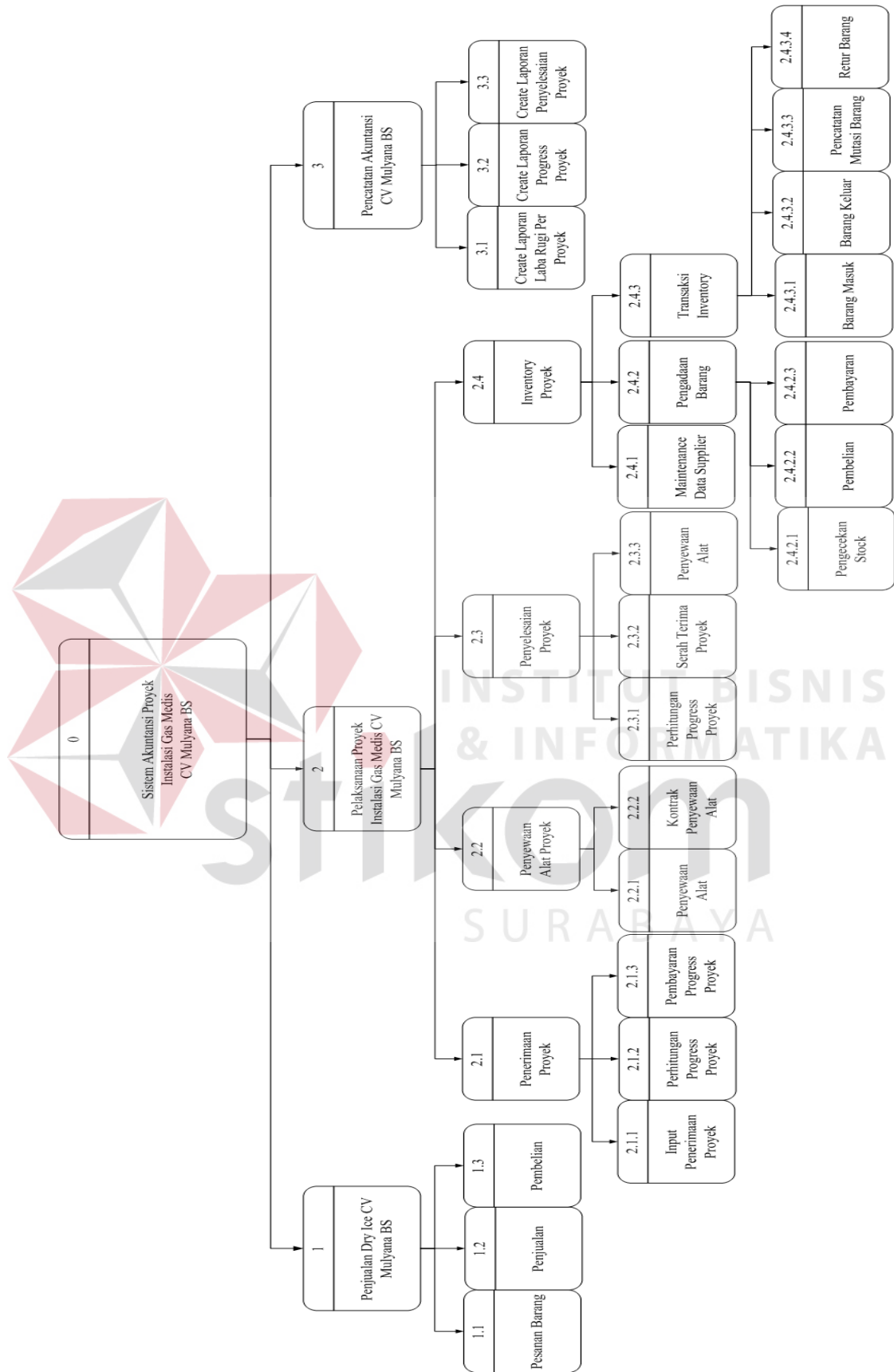
3.3.2.1 Hierarki Input Proses Output (HIPO)

Hierarki Input Proses Output merupakan alat perancangan sistem yang dapat menampilkan seluruh proses yang terdapat pada suatu aplikasi tertentu dengan jelas dan terstruktur. Pada rancangan sistem Sistem Akuntansi Proyek Instalasi Gas Medis ini terdiri dari 3 (tiga) proses utama yaitu proses *Penjualan Dry Ice*, *Pelaksanaan Proyek Instalasi Gas Medis* dan *Pencatatan Akuntansi*. Masing-masing dari proses utama tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam

beberapa sub proses. Dari diagram berjenjang berikut ini akan terlihat masing-masing sub level dari *Data Flow Diagram* (DFD).

Seluruh proses yang terbentuk merupakan penjabaran dari masing-masing proses di atasnya dimana proses *Penjualan Dry Ice*, *Pelaksanaan Proyek Instalasi Gas medis* dan *Pencatatan Akuntansi* dapat diturunkan (*decomposition*) lagi menjadi beberapa sub proses. Adapun secara garis besar, diagram berjenjang yang membangun rancangan aplikasi digambarkan seperti pada gambar 3.22





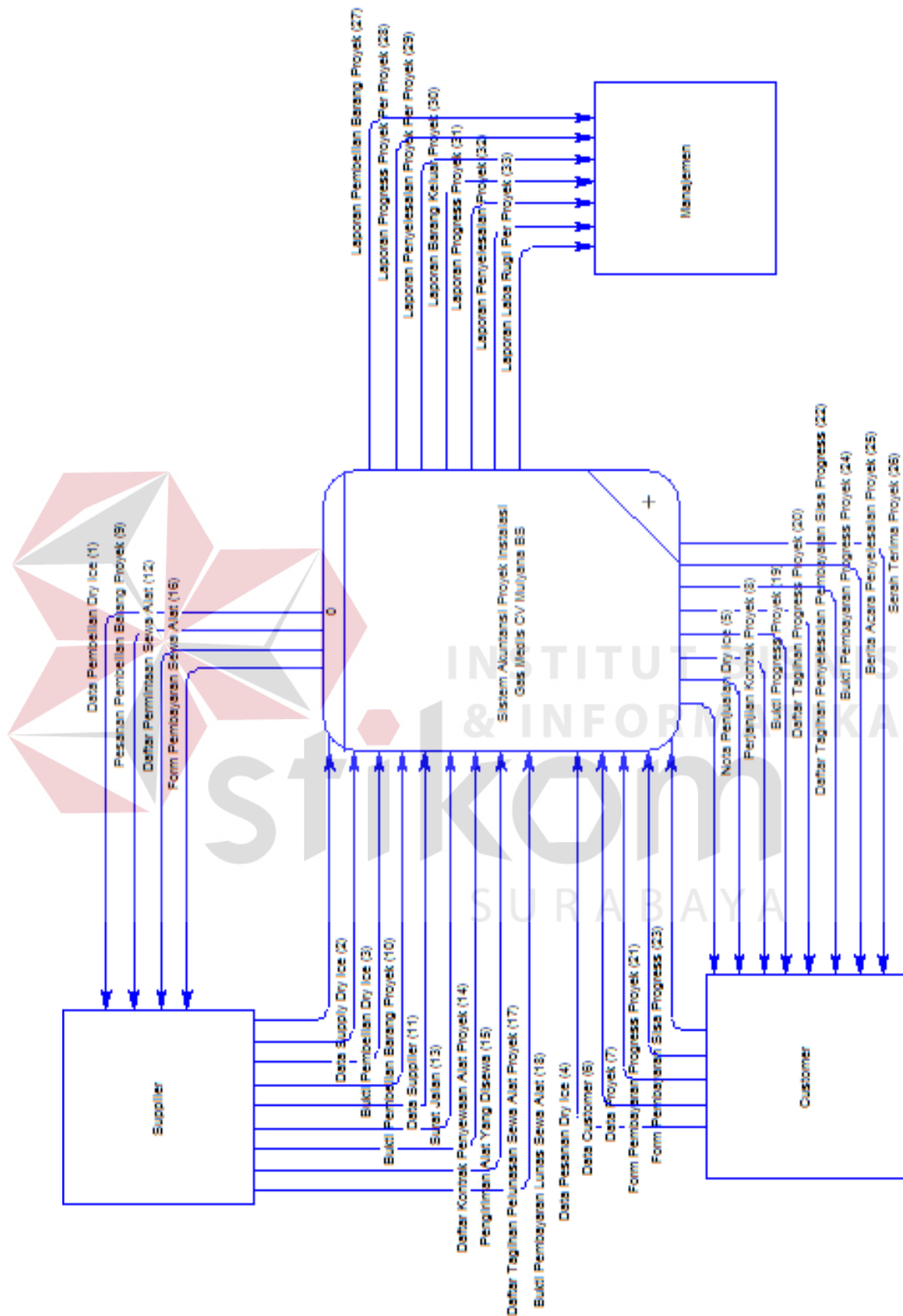
Gambar 3.22 HIPO Sistem Akuntansi Proyek CV Mulyana BS

3.3.2.2 Context Diagram

Desain DFD dalam sistem ini seperti dalam gambar 3.23 Context diagram merupakan diagram pertama dalam rangkaian suatu DFD yang menggambarkan entitas-entitas yang berhubungan dengan suatu sistem informasi.

Context diagram untuk Sistem Akuntansi Proyek Instalasi Gas Medis terdapat 3 *external entity*, yaitu Supplier, Customer dan Bagian Manajemen. Masing-masing entity yang terhubung memberikan input dan output sistem.





Gambar 3.23 Context Diagram Sistem Akuntansi Proyek CV Mulyana BS

3.3.2.3 DFD Level 0

DFD level 0 merupakan proses decompose dari context diagram DFD level 0, menggambarkan tiap-tiap proses yang terdapat dalam sistem akuntansi proyek instalasi gas medis. Pada DFD level 0 terbagi menjadi 3 sub proses, yaitu :

1. Penjualan Dry Ice

Pada sub proses ini menjelaskan tentang tahap-tahap penjualan dry ice ini dimulai.

2. Pelaksanaan Proyek Instalasi Gas Medis

Pada sub proses ini menjelaskan tentang tahap-tahap pelaksanaan proyek instalasi gas medis ini dimulai.

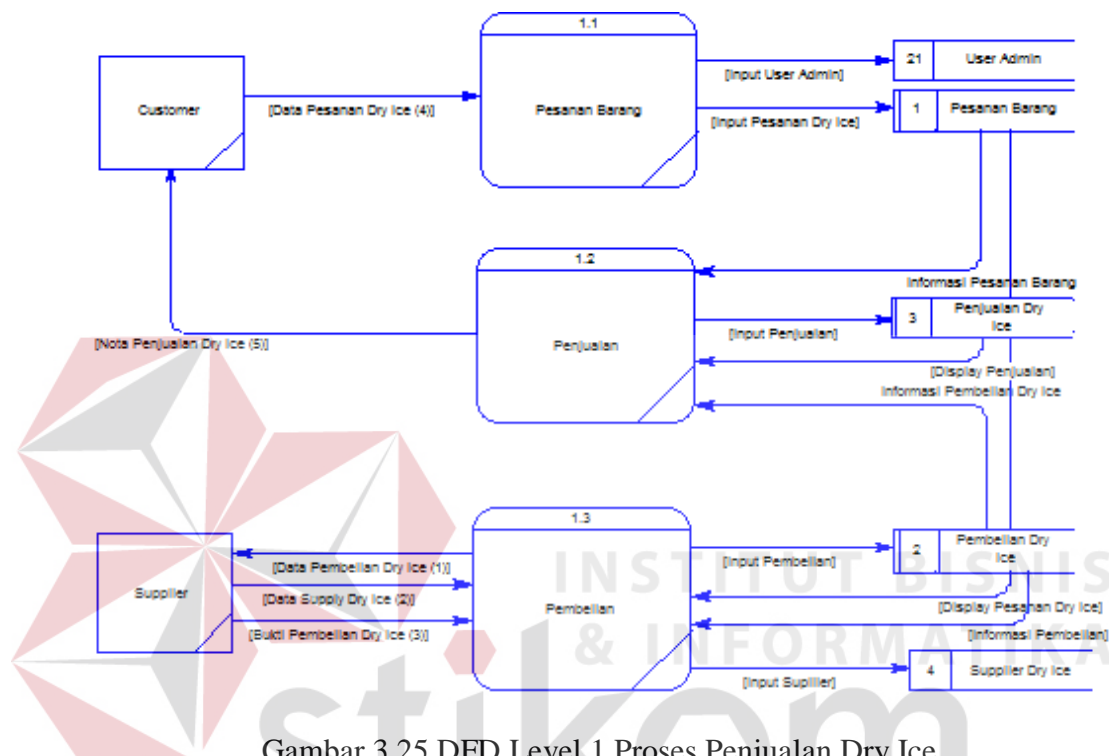
3. Pencatatan Akuntansi

Pada sub proses ini dilakukan untuk melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan prosedur yang telah ada dan melakukan penjumlahan.

Adapun secara garis besar, DFD Level 0 untuk aplikasi ini digambarkan seperti pada gambar 3.24

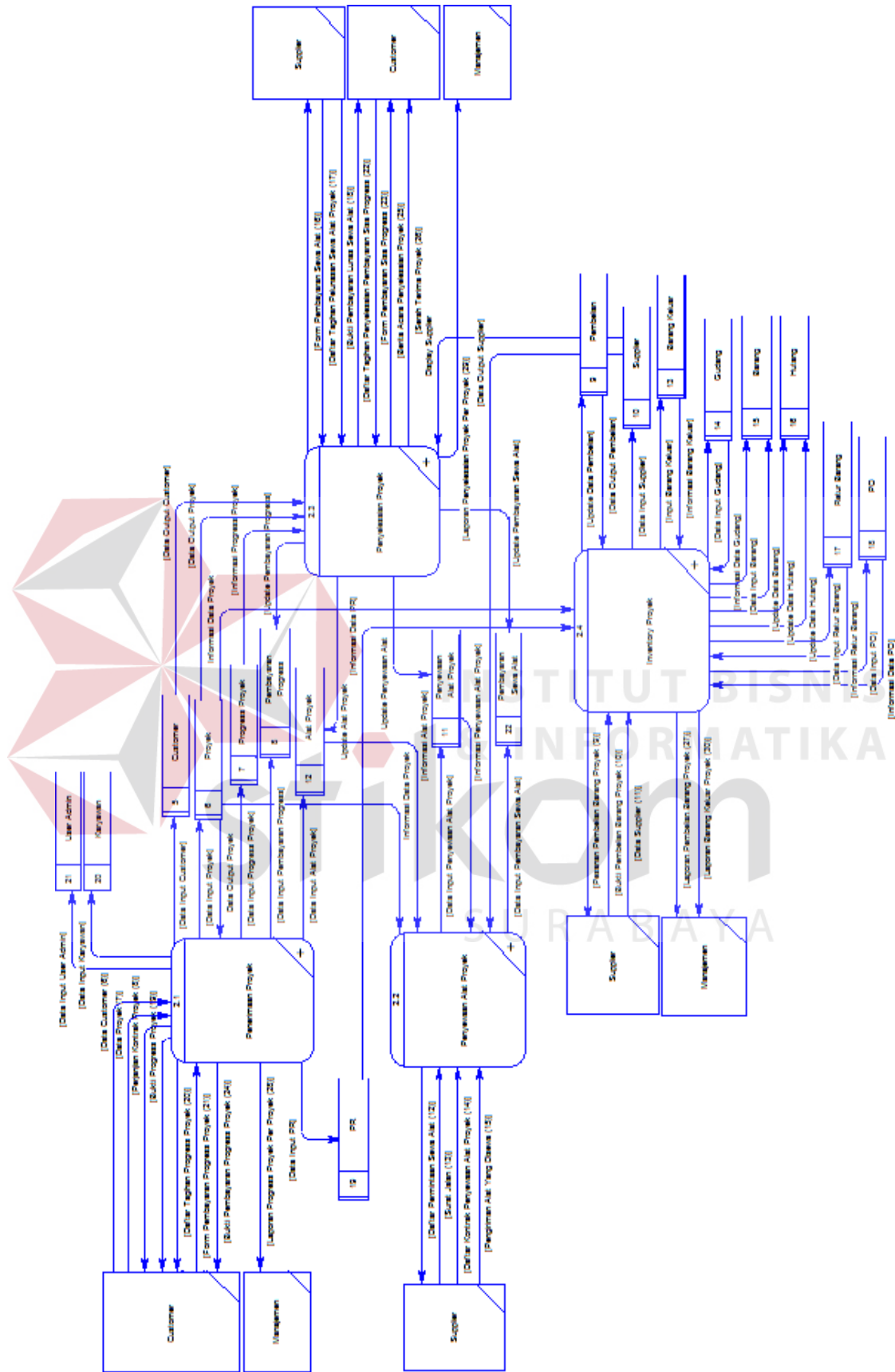
3.3.2.4 DFD Level 1

Pada DFD level 1 Poses Penjualan Dry Ice, terdapat *external entity* Customer dan Supplier. Dimana di dalamnya terdapat proses Pesanan Barang, Penjualan dan Pembelian. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.25



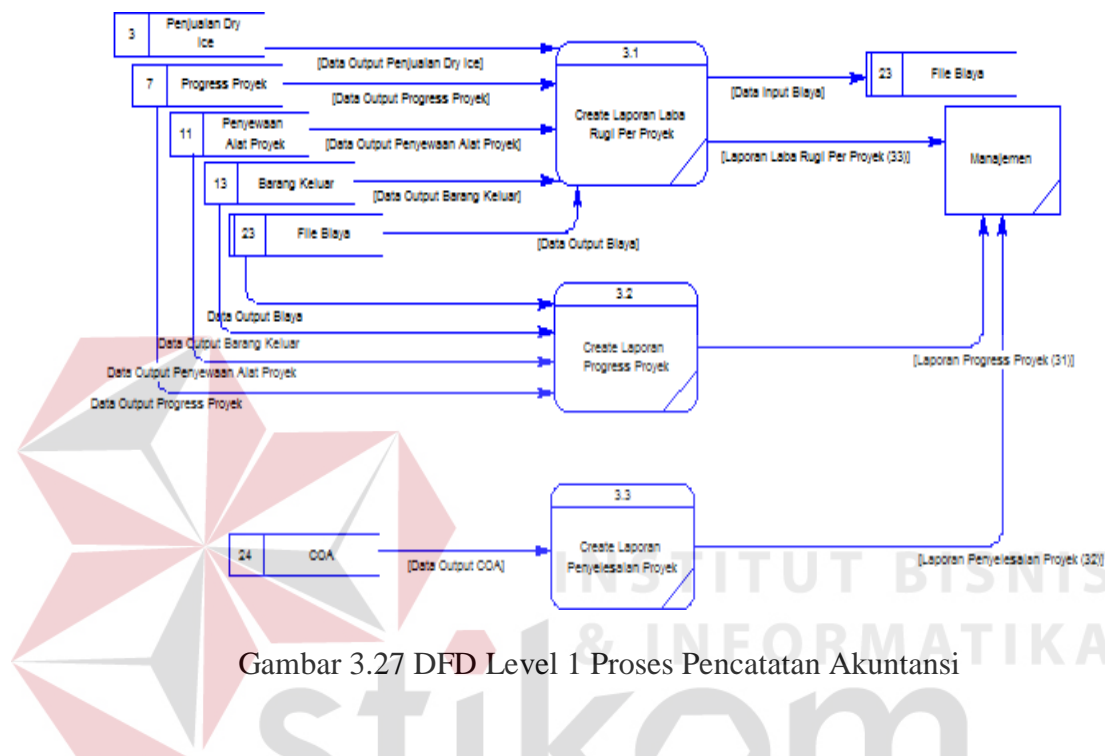
Gambar 3.25 DFD Level 1 Proses Penjualan Dry Ice

Pada DFD level 1 Proses Pelaksanaan Proyek Instalasi Gas Medis, terdapat *external entity* Customer, Manajemen dan Supplier. Dimana di dalamnya terdapat proses Penerimaan Proyek, Penyewaan Alat Proyek, Penyelesaian Proyek dan Inventory Proyek . Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.26



Gambar 3.26 DFD Level 1 Proses Pelaksanaan Proyek Instalasi CV Mulyana BS

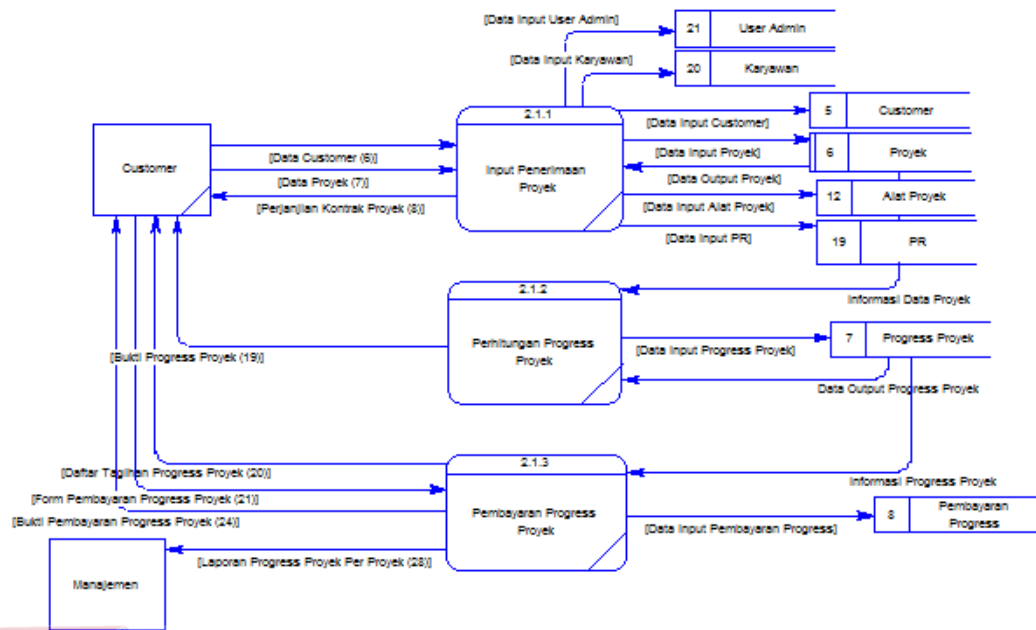
Pada DFD level 1 Poses Pencatatan Akuntansi, terdapat *eksternal entity* Manajemen. Dimana di dalamnya terdapat proses Create Laporan Laba Rugi Per Proyek, Laporan Progress Proyek dan Laporan Penyelesaian Proyek. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.27



Gambar 3.27 DFD Level 1 Proses Pencatatan Akuntansi

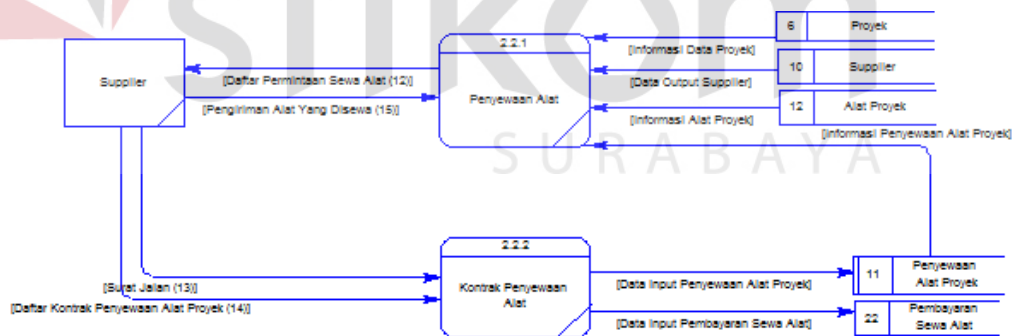
3.3.2.5 DFD Level 2

Pada DFD level 2 Proses Penerimaan Proyek, terdapat *eksternal entity* Customer dan Manajemen. Dimana terdapat proses Input Penerimaan Proyek, Perhitungan Progress Proyek dan Pembayaran Progress Proyek. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.28



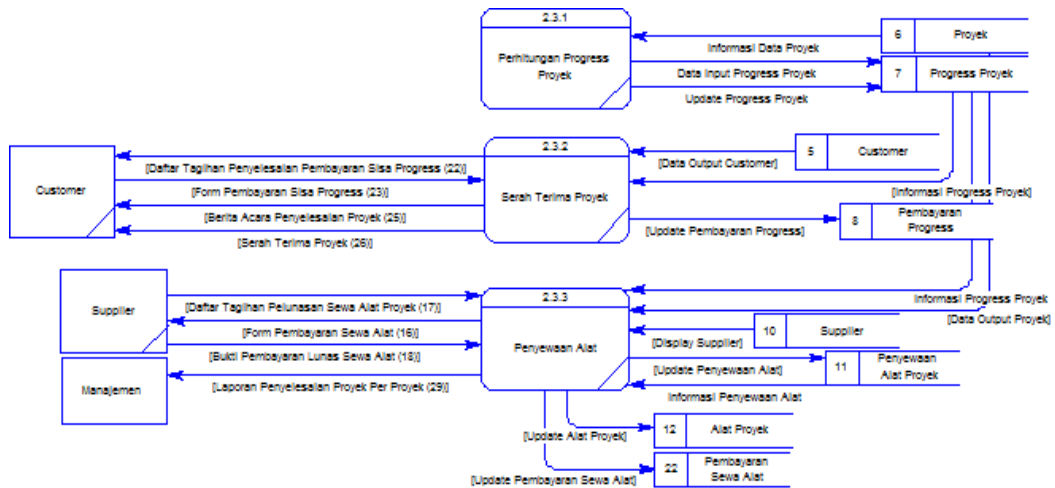
Gambar 3.28 DFD Level 2 Proses Penerimaan Proyek

Pada DFD level 2 Proses Penyewaan Alat Proyek, terdapat *eksternal entity* Supplier. Dimana di dalamnya terdapat proses Penyewaan Alat dan Kontrak Penyewaan Alat. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.29



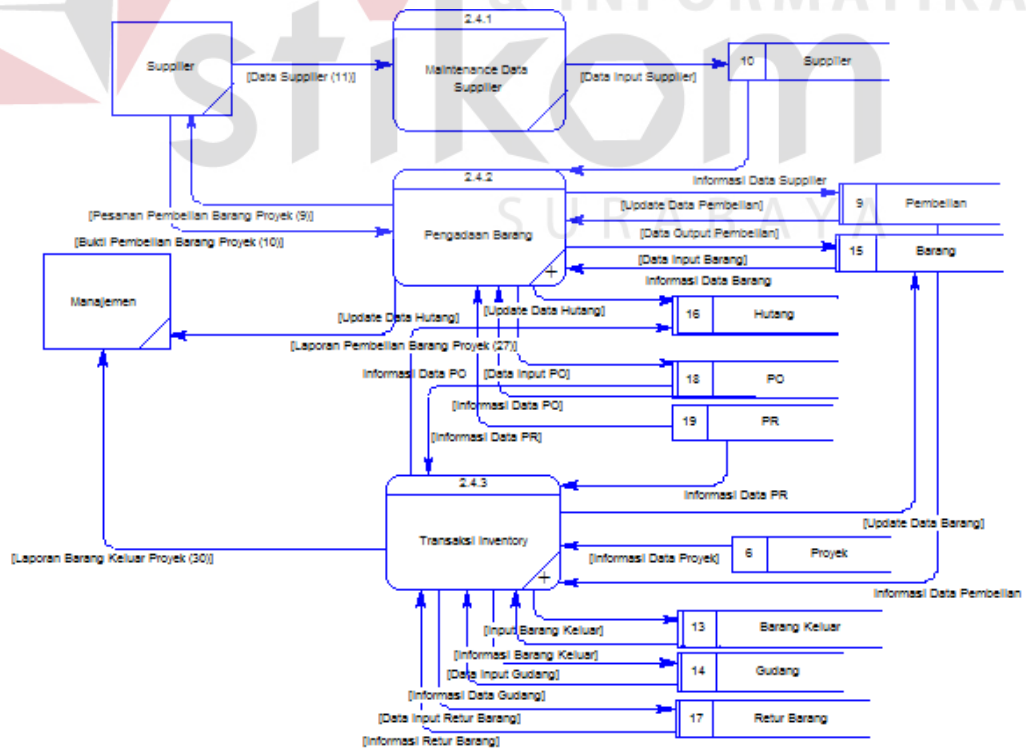
Gambar 3.29 DFD Level 2 Proses Penyewaan Alat Proyek

Pada DFD level 2 Proses Penyelesaian Proyek, terdapat *eksternal entity* Customer, Supplier dan Manajemen. Dimana di dalamnya terdapat proses Perhitungan Progress Proyek, Serah Terima Proyek dan Penyewaan Alat. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.30



Gambar 3.30 DFD Level 2 Proses Penyelesaian Proyek

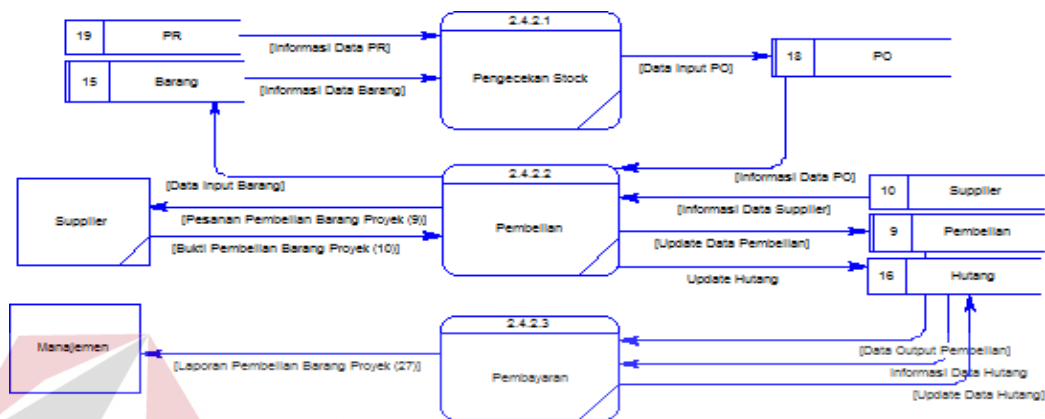
Pada DFD level 2 Proses Inventory Proyek, terdapat *eksternal entity* Supplier dan Manajemen. Dimana di dalamnya terdapat proses Maintenance Data Supplier, Pengadaan Barang dan Transaksi Inventory. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.31



Gambar 3.31 DFD Level 2 Proses Inventory Proyek

3.3.2.6 DFD Level 3

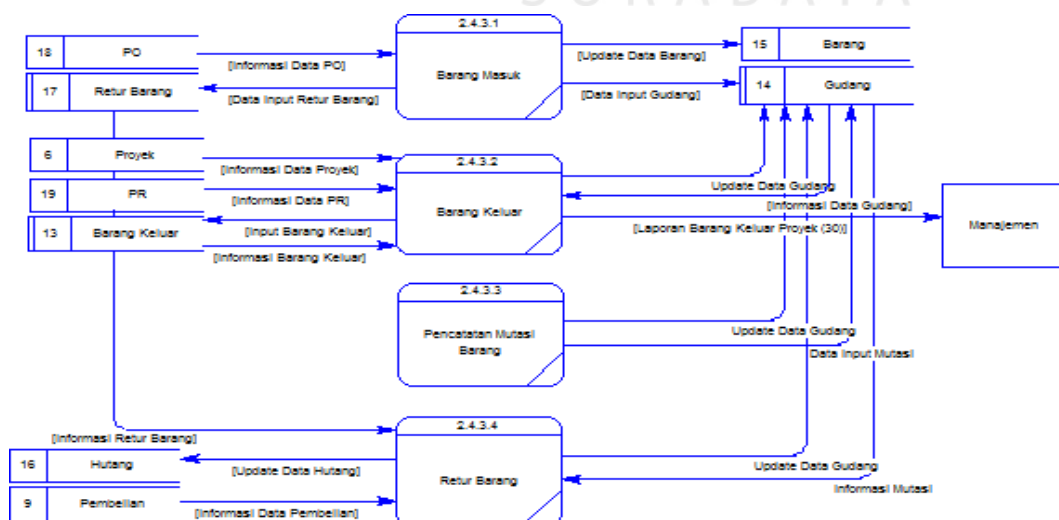
Pada DFD level 3 Proses Pengadaan Barang, terdapat *eksternal entity* Supplier dan Manajemen. Dimana di dalamnya terdapat proses Pengecekan Stock, Pembelian dan Pembayaran. Untuk lebih jelas lihat pada gambar 3.32



Gambar 3.32 DFD Level 3 Proses Pengadaan Barang

Pada DFD level 3 Proses Transaksi Inventory, terdapat *eksternal entity* Manajemen. Dimana di dalamnya terdapat proses Barang Masuk, Barang Keluar, Pencatatan Mutasi Barang dan Retur Barang. Untuk lebih jelas lihat pada gambar

3.33



Gambar 3.33 DFD Level 3 Proses Transaksi Inventory

3.3.3 Entity Relational Diagram (ERD)

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem, langkah berikutnya perancangan sistem. Dimana dalam perancangan sistem ini dapat memberikan tentang gambaran sistem yang dibuat. Dengan menggunakan model dan beberapa tahap yaitu :

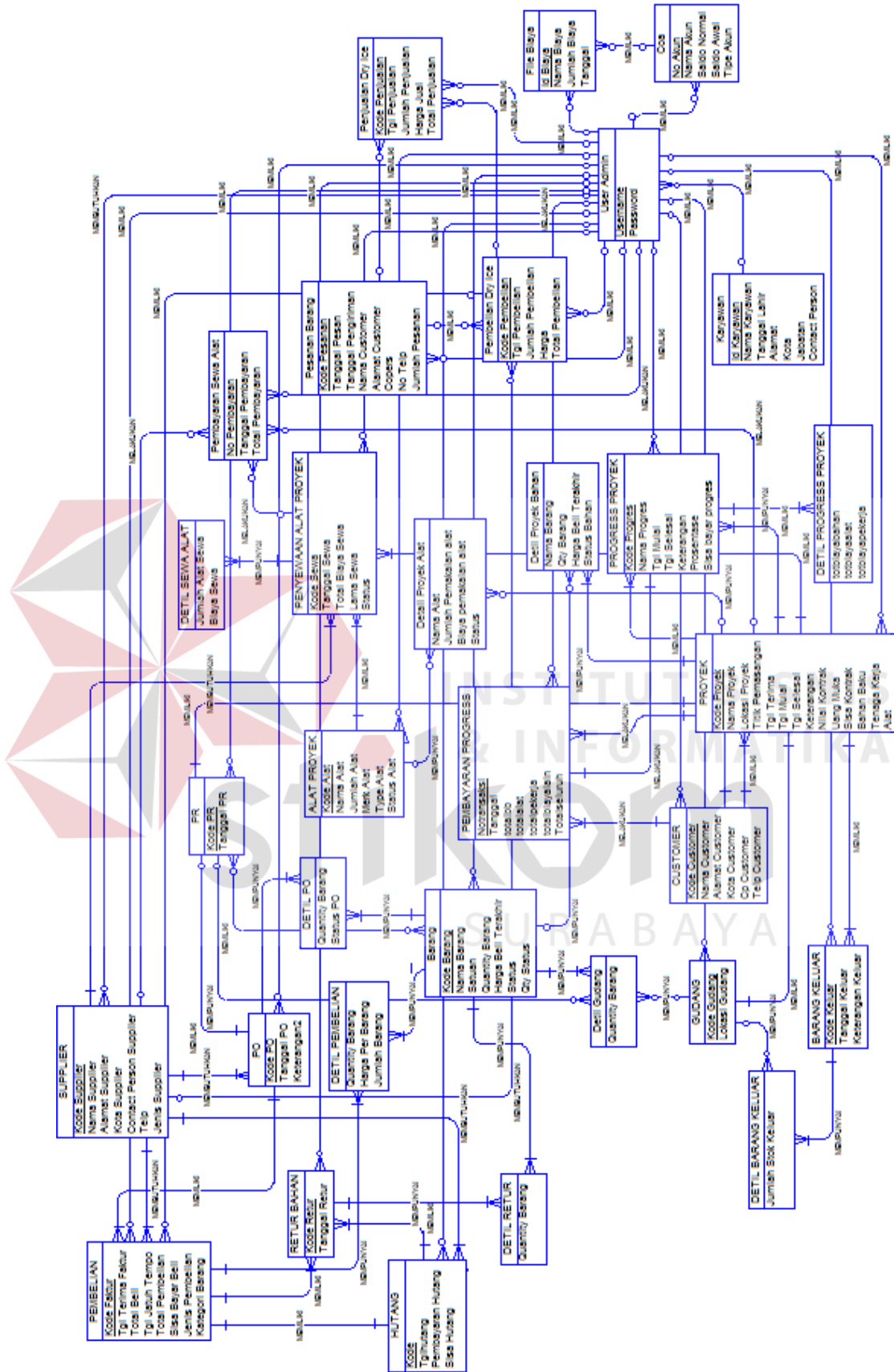
1. Conceptual Data Model (CDM)
2. Physical Data Model (PDM)

3.3.3.1 Conceptual Data Model (CDM)

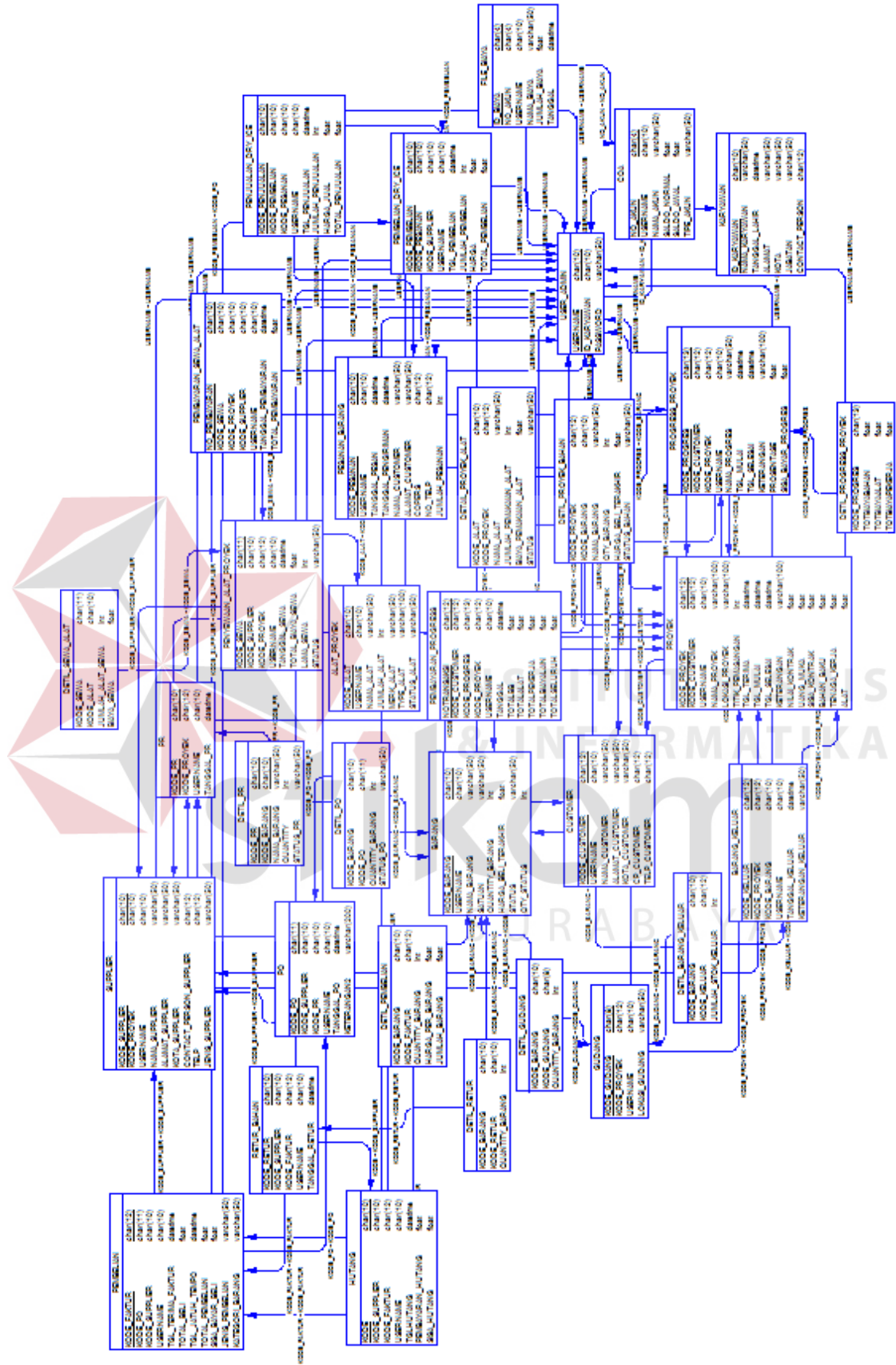
Secara logik jumlah tabel yang ada dalam database adalah 33 buah yang terdiri dari master dan transaksi. Pada *Conceptual Data Model* (CDM) terdapat relasi antar tabel yang satu dengan tabel yang lain. Hasil dari pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 3.34

3.3.3.2 Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) merupakan *generate Conceptual Data Model* (CDM). PDM merupakan representative fisik dari *database*. Karena disini tipe data dari elemen-elemen data sudah dimunculkan. Untuk lebih jelas terlihat pada gambar 3.35



Gambar 3.34 CDM Sistem Akuntansi Proyek CV Mulyana BS



Gambar 3.35 PDM Sistem Akuntansi Proyek CV Mulyana BS

3.3.4 Struktur Database

Berdasarkan Gambar 3.35 struktur tabel terdiri dari file master dan file transaksi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Struktur File

A. Nama Tabel : Tabel Alat Proyek

Primary Key : Kode Alat

Foreign Key : Username

Fungsi : Untuk menyimpan data alat proyek.

Tabel 3.1 Struktur Tabel Alat Proyek

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Alat	Char	10	Primary Key
2	Username	Char	10	Foreign Key
3	Nama Alat	Varchar	50	Not Null
4	Jumlah Alat	Int	-	Not Null
5	Merk Alat	Varchar	50	Not Null
6	Type Alat	Varchar	100	Not Null
7	Status Alat	Varchar	50	Not Null

B. Nama Tabel : Tabel Barang

Primary Key : Kode Barang

Foreign Key : Username

Fungsi : Untuk menyimpan data barang proyek.

Tabel 3.2 Struktur Tabel Barang

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Primary Key
2	Username	Char	10	Foreign Key
3	Nama Barang	Varchar	50	Not Null
4	Satuan	Varchar	50	Not Null
5	Quantity Barang	Int	-	Not Null
6	Harga Beli Terakhir	Float	-	Not Null
7	Status	Varchar	50	Not Null
8	Qty Status	Int	-	Not Null

C. Nama Tabel : Tabel Barang Keluar

Primary Key : Kode Keluar

Foreign Key : Kode Proyek

Kode Barang

Username

Fungsi : Untuk mengetahui barang yang keluar di setiap proyek.

Tabel 3.3 Struktur Tabel Barang Keluar

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Keluar	Char	12	Primary Key
2	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
3	Kode Barang	Char	10	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tanggal Keluar	Datetime	-	Not Null
6	Keterangan Keluar	Varchar	50	Not Null

D. Nama Tabel : Tabel COA

Primary Key : No Akun

Foreign Key : Username

Fungsi : Untuk menyimpan nama-nama akun.

Tabel 3.4 Struktur Tabel COA

No	Field	Type	Length	Key
1	No Akun	Char	4	Primary Key
2	Username	Char	10	Foreign Key
3	Nama Akun	Varchar	50	Not Null
4	Saldo Normal	Float	-	Not Null
5	Saldo Awal	Float	-	Not Null
6	Tipe Akun	Varchar	50	Not Null

E. Nama Tabel : Tabel Customer

Primary Key : Kode Customer

Foreign Key : Username

Fungsi : Untuk menyimpan data customer proyek.

Tabel 3.5 Struktur Tabel Customer

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Customer	Char	12	Primary Key
2	Username	Char	10	Foreign Key
3	Nama Customer	Varchar	50	Not Null
4	Alamat Customer	Varchar	50	Not Null
5	Kota Customer	Varchar	50	Not Null
6	CP Customer	Char	12	Not Null
7	Telp Customer	Char	12	Not Null

F. Nama Tabel : Tabel Detail Proyek Alat

Primary Key :-

Foreign Key : Kode Alat

Kode Proyek

Fungsi : Untuk menyimpan daftar alat-alat yang akan digunakan.

Tabel 3.6 Struktur Tabel Detail Proyek Alat

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Alat	Char	10	Foreign Key
2	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
3	Nama Alat	Varchar	50	Not Null
4	Jumlah Pemakaian Alat	Int	-	Not Null
5	Biaya Pemakaian Alat	Float	-	Not Null
6	Status	Varchar	50	Not Null

G. Nama Tabel : Tabel Detil PR

Primary Key :-

Foreign Key : Kode PR

Kode Barang

Fungsi : Untuk menyimpan daftar barang yang telah digunakan.

Tabel 3.7 Struktur Tabel Detil PR

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode PR	Char	10	Foreign Key
2	Kode Barang	Char	10	Foreign key
3	Nama Barang	Varchar	50	Not Null
4	Quantity	Int	-	Not Null
5	Status PR	Varchar	50	Not Null

H. Nama Tabel : Tabel Detil Barang Keluar

Primary Key :-

Foreign Key : Kode Barang

Kode Keluar

Fungsi : Untuk menyimpan daftar barang yang keluar.

Tabel 3.8 Struktur Tabel Detil Barang Keluar

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Foreign key
2	Kode Keluar	Char	12	Foreign Key
3	Jumlah Stok Keluar	Int	-	Not Null

I. Nama tabel : Tabel Detil Gudang

Primary Key :-

Foreign Key : Kode Barang

Kode Gudang

Fungsi : Untuk mengetahui data barang yang berada pada gudang.

Tabel 3.9 Struktur Tabel Detil Gudang

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Foreign key
2	Kode Gudang	Char	8	Foreign Key
3	Quantity Barang	Int	-	Not Null

J. Nama Tabel : Tabel Detil Pembelian

Primary Key : -

Foreign Key : Kode Barang

Kode Faktur

Fungsi : Untuk menyimpan daftar bahan proyek yang di beli.

Tabel 3.10 Struktur Tabel Detil Pembelian

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Foreign Key
2	Kode Faktur	Char	12	Foreign Key
3	Quantity Barang	Int	-	Not Null
4	Harga Per Barang	Float	-	Not Null
5	Jumlah Barang	Float	-	Not Null

K. Nama Tabel : Tabel Detil PO

Primary Key : -

Foreign Key : Kode Barang

Kode PO

Fungsi : Untuk menyimpan daftar PO.

Tabel 3.11 Struktur Tabel Detil PO

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Foreign Key
2	Kode PO	Char	11	Foreign Key
3	Quantity Barang	Int	-	Not Null
4	Status PO	Varchar	50	Not Null

L. Nama Tabel : Tabel Detil Progress Proyek

Primary Key : -

Foreign Key : Kode Progres

Fungsi : Untuk menyimpan daftar progress proyek.

Tabel 3.12 Struktur Tabel Detil Progress Proyek

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Progres	Char	13	Foreign Key
2	TotBiayaBahan	Float	-	Not Null
3	TotBiayaAlat	Float	-	Not Null
4	TotBiayaPekerja	Float	-	Not Null

M. Nama Tabel : Tabel Detil Proyek Bahan

Primary Key :-

Foreign Key : Kode Proyek

Kode Barang

Fungsi : Untuk menyimpan daftar bahan-bahan yang digunakan.

Tabel 3.13 Struktur Tabel Detil Proyek Bahan

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
2	Kode Barang	Char	10	Foreign Key
3	Nama Barang	Varchar	50	Not Null
4	Qty Barang	Int	-	Not Null
5	Harga Beli Terakhir	Float	-	Not Null
6	Status Bahan	Varchar	50	Not Null

N. Nama Tabel : Tabel Detil Retur

Primary Key :-

Foreign Key : Kode Barang

Kode Retur

Fungsi : Untuk menyimpan daftar barang yang di retur.

Tabel 3.14 Struktur Tabel Detil Retur

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Barang	Char	10	Foreign Key
2	Kode Retur	Char	10	Foreign Key
3	Quantity Barang	Int	-	Not Null

O. Nama Tabel : Tabel Detil Sewa Alat

Primary Key : -

Foreign Key : Kode Sewa

Kode Alat

Fungsi : Untuk menyimpan daftar alat-alat yang di sewa.

Tabel 3.15 Struktur Tabel Detil Sewa Alat

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Sewa	Char	11	Foreign Key
2	Kode Alat	Char	10	Foreign Key
3	Jumlah Alat Sewa	Int	-	Not Null
4	Biaya Sewa	Float	-	Not Null

P. Nama Tabel : Tabel File Biaya

Primary Key : Id Biaya

Foreign Key : No Akun

Username

Fungsi : Untuk menyimpan biaya-biaya yang digunakan.

Tabel 3.16 Struktur Tabel File Biaya

No	Field	Type	Length	Key
1	Id Biaya	Char	4	Primary Key
2	No Akun	Char	4	Foreign Key
3	Username	Char	10	Foreign Key
4	Nama Biaya	Varchar	50	Not Null
5	Jumlah Biaya	Float	-	Not Null
6	Tanggal	Datetime	-	Not Null

Q. Nama Tabel : Tabel Gudang

Primary Key : Kode Gudang

Foreign Key : Kode Proyek

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar gudang suatu proyek.

Tabel 3.17 Struktur Tabel Gudang

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Gudang	Char	8	Primary Key
2	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
3	Username	Char	10	Foreign Key
4	Lokasi Gudang	Varchar	50	Not Null

R. Nama Tabel : Tabel Hutang

Primary Key : Kode

Foreign Key : Kode Supplier

Kode Faktur

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar hutang kepada supplier.

Tabel 3.18 Struktur Tabel Hutang

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode	Char	10	Primary Key
2	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
3	Kode Faktur	Char	12	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	TglHutang	Datetime	-	Not Null
6	Pembayaran Hutang	Float	-	Not Null
7	Sisa Hutang	Float	-	Not Null

S. Nama Tabel : Tabel Karyawan

Primary Key : Id Karyawan

Fungsi : Untuk menyimpan data karyawan proyek.

Tabel 3.19 Struktur Tabel Karyawan

No	Field	Type	Length	Key
1	Id Karyawan	Char	10	Primary Key
2	Nama Karyawan	Varchar	50	Not Null
3	Tanggal Lahir	Datetime	-	Not Null
4	Alamat	Varchar	50	Not Null

No	Field	Type	Length	Key
5	Kota	Varchar	50	Not Null
6	Jabatan	Varchar	50	Not Null
7	Contact Person	Char	12	Not Null

T. Nama Tabel : Tabel Pembayaran Progress

Primary Key : No Transaksi

Foreign Key : Kode Customer

Kode Progres

KodeProyek

Username

Fungsi : Untuk transaksi pembayaran progress proyek.

Tabel 3.20 Struktur Tabel Pembayaran Progress

No	Field	Type	Length	Key
1	No Transaksi	Char	12	Primary Key
2	Kode Customer	Char	12	Foreign Key
3	Kode Progres	Char	13	Foreign Key
4	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
5	Username	Char	10	Foreign Key
6	Tanggal	Datetime	-	Not Null
7	TotalBB	Float	-	Not Null
8	TotalAlat	Float	-	Not Null
9	TotalPekerja	Float	-	Not Null
10	TotalBiaya Lain	Float	-	Not Null
11	TotalSeluruh	Float	-	Not Null

U. Nama Tabel : Tabel Pembelian

Primary Key : Kode Faktur

Foreign Key : KodePO

Kode Supplier

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar pembelian.

Tabel 3.21 Struktur Tabel Pembelian

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Faktur	Char	12	Primary Key
2	Kode PO	Char	11	Foreign Key
3	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tgl Terima Faktur	Datetime	-	Not Null
6	Total Beli	Float	-	Not Null
7	Tgl Jatuh Tempo	Datetime	-	Not Null
8	Total Pembelian	Float	-	Not Null
9	Sisa Bayar Beli	Float	-	Not Null
10	Jenis Pembelian	Varchar	50	Not Null
11	Kategori Barang	Varchar	50	Not Null

V. Nama Tabel : Tabel Pembelian Dry Ice

Primary Key : Kode Pembelian

Foreign Key : Kode Pesanan

Kode Supplier

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar pembelian dry ice.

Tabel 3.22 Struktur Tabel Pembelian Dry Ice

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Pembelian	Char	10	Primary Key
2	Kode Pesanan	Char	10	Foreign Key
3	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tgl Pembelian	Datetime	-	Not Null
6	Jumlah Pembelian	Int	-	Not Null
7	Harga	Float	-	Not Null
8	Total Pembelian	Float	-	Not Null

W. Nama Tabel : Tabel Penjualan Dry Ice

Primary Key : Kode Penjualan

Foreign Key : Kode Pembelian

Kode Pesanan

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar penjualan dry ice.

Tabel 3.23 Struktur Tabel Penjualan Dry Ice

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Penjualan	Char	10	Primary Key
2	Kode Pembelian	Char	10	Foreign Key
3	Kode Pesanan	Char	10	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tgl Penjualan	Datetime	-	Not Null
6	Jumlah Penjualan	Int	-	Not Null
7	Harga Jual	Float	-	Not Null
8	Total Penjualan	Float	-	Not Null

X. Nama Tabel : Tabel Penyewaan Alat Proyek

Primary Key : Kode Sewa

Foreign Key : Kode Supplier

Kode Proyek

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar penyewaan alat proyek.

Tabel 3.24 Struktur Tabel Penyewaan Alat Proyek

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Sewa	Char	11	Primary Key
2	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
3	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tanggal Sewa	Datetime	-	Not Null
6	Total Biaya Sewa	Float	-	Not Null
7	Lama Sewa	Int	-	Not Null
8	Status	Varchar	50	Not Null

Y. Nama Tabel : Tabel Pesanan Barang

Primary Key : Kode Pesanan

Foreign Key : Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar pesanan barang.

Tabel 3.25 Struktur Tabel Pesanan Barang

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Pesanan	Char	10	Primary Key
2	Username	Char	10	Foreign Key
3	Tanggal Pesan	Datetime	-	Not Null
4	Tanggal Pengiriman	Datetime	-	Not Null
5	Nama Customer	Varchar	50	Not Null
6	Alamat Customer	Varchar	50	Not Null
7	Copers	Char	12	Not Null
8	No Telp	Char	12	Not Null
9	Jumlah Pesanan	Int	-	Not Null

Z. Nama Tabel : Tabel PO

Primary Key : Kode PO

Foreign Key : Kode Supplier

Kode PR

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar PO.

Tabel 3.26 Struktur Tabel PO

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode PO	Char	11	Primary Key
2	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
3	Kode PR	Char	10	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tanggal PO	Datetime	-	Not Null
6	Keterangan	Varchar	200	Not Null

AA. Nama Tabel : Tabel PR

Primary Key : Kode PR

Foreign Key : Kode Proyek

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar PR.

Tabel 3.27 Struktur Tabel PR

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode PR	Char	10	Primary Key
2	KodeProyek	Char	12	Foreign Key
3	Username	Char	10	Foreign Key
4	Tanggal PR	Datetime	-	Not Null

BB. Nama Tabel : Tabel Progress Proyek

Primary Key : Kode Progres

Foreign Key : Kode Customer

Kode Proyek

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar progress proyek.

Tabel 3.28 Struktur Tabel Progress Proyek

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Progres	Char	13	Primary Key
2	Kode Customer	Char	12	Foreign Key
3	Kode Proyek	Char	12	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Nama Progres	Varchar	50	Not Null
6	Tgl Mulai	Datetime	-	Not Null
7	Tgl Selesai	Datetime	-	Not Null
8	Keterangan	Varchar	100	Not Null
9	Prosentase	Float	-	Not Null
10	Sisa Bayar Progres	Float	-	Not Null

CC. Nama Tabel : Tabel Proyek

Primary Key : Kode Proyek

Foreign Key : Kode Customer

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar proyek yang telah diterima.

Tabel 3.29 Struktur Tabel Proyek

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Proyek	Char	12	Primary key
2	Kode Customer	Char	12	Foreign Key
3	Username	Char	10	Foreign Key
4	Nama Proyek	Varchar	100	Not Null
5	Lokasi Proyek	Varchar	100	Not Null
6	Titik Pemasangan	Int	-	Not Null
7	Tgl Terima	Datetime	-	Not Null
8	Tgl Mulai	Datetime	-	Not Null
9	Tgl Selesai	Datetime	-	Not Null
10	Keterangan	Varchar	100	Not Null
11	Nilai Kontrak	Float	-	Not Null
12	Uang Muka	Float	-	Not Null
13	Sisa Kontrak	Float	-	Not Null
14	Bahan Baku	Float	-	Not Null
15	Tenaga Kerja	Float	-	Not Null
16	Alat	Float	-	Not Null

DD. Nama Tabel : Tabel Retur Bahan

Primary Key : Kode Retur

Foreign Key : Kode Supplier

Kode Faktur

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar barang yang diretur.

Tabel 3.30 Struktur Tabel Retur Bahan

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Retur	Char	10	Primary Key
2	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
3	Kode Faktur	Char	12	Foreign Key
4	Username	Char	10	Foreign Key
5	Tanggal Retur	Datetime	-	Not Null

EE. Nama Tabel : Tabel Supplier

Primary Key : Kode Supplier

Foreign Key : Kode Proyek

Username

Fungsi : Untuk menyimpan daftar supplier.

Tabel 3.31 Struktur Tabel Supplier

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Supplier	Char	10	Primary Key
2	Kode Proyek	Char	10	Foreign Key
3	Username	Char	10	Foreign Key
4	Nama Supplier	Varchar	50	Not Null
5	Alamat Supplier	Varchar	50	Not Null
6	Kota Supplier	Varchar	50	Not Null
7	Contact Person Supplier	Char	12	Not Null
8	Telp	Char	12	Not Null
9	Jenis Supplier	Varchar	50	Not Null

FF. Nama Tabel : Tabel User Admin

Primary Key : Username

Foreign Key : Id Karyawan

Fungsi : Untuk menyimpan daftar user admin.

Tabel 3.32 Struktur Tabel User Admin

No	Field	Type	Length	Key
1	Username	Char	10	Primary Key
2	Id karyawan	Char	10	Foreign Key
3	Password	Varchar	50	Not Null

GG. Nama Tabel : Tabel Pembayaran Sewa Alat

Primary Key : No Pembayaran

Foreign Key : Kode Sewa

Kode Proyek

Kode Supplier

Username

Fungsi : Untuk transaksi pembayaran sewa alat.

Tabel 3.33 Struktur Tabel Pembayaran Sewa Alat

No	Field	Type	Length	Key
1	No Pembayaran	Char	10	Primary Key
2	Kode Sewa	Char	10	Foreign Key
3	Kode Proyek	Char	10	Foreign Key
4	Kode Supplier	Char	10	Foreign Key
5	Username	Char	10	Foreign Key
6	Tanggal Pembayaran	Datetime	-	Not Null
7	Total Pembayaran	Float	-	Not Null

3.3.5 Desain Input / Output

Dalam desain antarmuka ini digunakan bahasa pemrograman Visual Studio.net 2008 dengan database Microsoft SQL Server 2008. Adapun desain *Input / Output* dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

3.3.5.1 Desain Input

Berikut ini merupakan desain *input* yang terdapat dalam aplikasi sistem akuntansi proyek instalasi gas medis pada CV Mulyana BS :

A. Desain Form Login

Gambar 3.36 merupakan Form Login yang digunakan untuk login, dimana *user* akan menginputkan *username* dan *password* untuk selanjutnya dilakukan validasi. Form ini adalah tampilan awal dari keseluruhan program.

FORM LOGIN

Username

Password

Gambar 3.36 Desain Form Login

B. Desain Form Alat

Gambar 3.37 merupakan Form Alat yang digunakan untuk *maintenance* alat yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam pelaksanaan proyek.

FORM ALAT	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Alat	Lihat Alat
Kode Alat	<input type="text"/>
Nama Alat	<input type="text"/>
Status Alat	<input type="text" value="V"/>
Jumlah Alat	<input type="text"/>
Merk Alat	<input type="text"/>
Type Alat	<input type="text"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.37 Desain Form Alat

C. Desain Form Customer

Gambar 3.38 merupakan Form Customer yang digunakan untuk *maintenance* data customer yang menjadi klien proyek. Dimana dalam form ini semua data customer akan dimiliki oleh perusahaan.

FORM CUSTOMER	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Customer	Lihat Data Customer
Kode Customer	<input type="text"/>
Nama Customer	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Contact Person	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.38 Desain Form Customer

D. Desain Form Barang

Gambar 3.39 merupakan Form Barang yang digunakan untuk *maintenance* data barang yang dimiliki perusahaan dan data barang yang baru dikirim oleh supplier perusahaan.

FORM BARANG	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Barang	Lihat Barang
Kode Barang	<input type="text"/>
Nama Barang	<input type="text"/>
Satuan	<input type="text"/>
Quantity Barang	<input type="text"/>
Harga Beli Terakhir	<input type="text"/>
Status Barang	<input type="text" value="V"/>
Quantity Status Barang	<input type="text"/>
Kategori Barang	<input type="text" value="V"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	Keluar

Gambar 3.39 Desain Form Barang

E. Desain Form Supplier

Gambar 3.40 merupakan Form Supplier yang digunakan untuk *maintenance* data supplier yang selalu menyetok bahan baku untuk proyek dalam perusahaan tersebut.

FORM SUPPLIER	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Supplier	Melihat Data Supplier
Kode Supplier	<input type="text"/>
Nama Supplier	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Contact Person	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Jenis Supplier	<input type="text" value="V"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	Keluar

Gambar 3.40 Desain Form Supplier

F. Desain Form Proyek

Gambar 3.41 merupakan Form Proyek yang digunakan untuk *maintenance* data proyek yang membantu menangani suatu pelaksanaan proyek instalasi dalam suatu perusahaan. Dimana dalam form ini semua data proyek akan dibuatkan anggaran-anggaran biaya perusahaan dan menentukan uang muka, nilai kontrak dan sisa pembayaran suatu perusahaan.

FORM PROYEK INSTALASI						
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS						
Kode Proyek	<input type="text"/>	Cari		Kode Customer	<input type="text"/>	Cari
Nama Proyek	<input type="text"/>			Nama Customer	<input type="text"/>	
Lokasi Proyek	<input type="text"/>			Alamat Customer	<input type="text"/>	
Titik Pemasangan	<input type="text"/>					
Tanggal Terima	<input type="text"/>					
Tanggal Mulai	<input type="text"/>					
Tanggal Selesai	<input type="text"/>					
Keterangan	<input type="text"/>					
Masukan Bahan Baku		Masukan Alat		View Barang dan Alat		
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	<input type="text"/>	Nama Barang	<input type="text"/>	Quantity
Nama Barang	<input type="text"/>					
Quantity	<input type="text"/>					
Harga Beli Terakhir	<input type="text"/>					
Jumlah Pemakaian	<input type="text"/>					
Tambah (+)	<input type="text"/>	Kurang (-)	<input type="text"/>			
Total Anggaran Biaya Pemakaian Bahan	<input type="text"/>			Nilai Kontrak	<input type="text"/>	
Total Anggaran Biaya Pemakaian Alat	<input type="text"/>			Uang Muka	<input type="text"/>	
Total Anggaran Biaya Pekerja	<input type="text"/>			Sisa Pembayaran	<input type="text"/>	
Aktif	<input type="text"/>	Simpan	<input type="text"/>	Ubah	<input type="text"/>	Hapus
						Batal
						Keluar

Gambar 3.41 Desain Form Proyek

G. Desain Form Pesanan Dry Ice

Gambar 3.42 merupakan Form Pesanan Dry Ice yang digunakan untuk *maintenance* data pesanan dry ice yang dimiliki perusahaan dan data pesanan dry ice yang dipesan akan dikirim pada supplier.

FORM PESANAN DRY ICE	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Pesanan	Melihat Pesanan
Kode Pesanan	<input type="text"/>
Nama Customer	<input type="text"/>
Tanggal Pesanan	<input type="text"/> V
Tanggal Pengiriman	<input type="text"/> V
Alamat Customer	<input type="text"/>
Contact Person	<input type="text"/>
No Telepon	<input type="text"/>
Jumlah Pesanan	<input type="text"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	<input type="text"/>
<input type="text"/> Keluar	

Gambar 3.42 Desain Form Pesanan Dry Ice

H. Desain Form Gudang

Gambar 3.43 merupakan Form Gudang yang digunakan untuk *maintenance* data gudang yang ada di setiap lokasi proyek perusahaan.

FORM GUDANG					
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS					
Kode Gudang	<input type="text"/> Cari				
Kode Proyek	<input type="text"/> Cari				
Lokasi	<input type="text"/>				
Masukan Data Gudang	Lihat Data Barang				
Data Barang					
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Quantity
Nama Barang	<input type="text"/>				
Satuan	<input type="text"/>				
Quantity	<input type="text"/>				
Tambah (+)		Kurang (-)			
Aktif	Simpan	Ubah	Hapus	Batal	<input type="text"/>
					<input type="text"/> Keluar

Gambar 3.43 Desain Form Gudang

I. Desain Form Karyawan

Gambar 3.44 merupakan Form Karyawan yang digunakan untuk *maintenance* data karyawan perusahaan.

FORM KARYAWAN	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Karyawan	Lihat Data Karyawan
Kode Karyawan	<input type="text"/>
Nama Karyawan	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/> V
Alamat	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>
Jabatan	<input type="text"/> V
Contact Person	<input type="text"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.44 Desain Form Karyawan

J. Desain Form Transaksi Progress Proyek

Gambar 3.45 merupakan Form Transaksi Progress Proyek yang digunakan pada saat proyek sudah berjalan, dimana menginputkan pemakaian bahan, pemakaian pekerja, pemakaian alat dan hitung progress proyek.

FORM PROGRES PROYEK						
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS						
Kode Proyek	<input type="text"/> Cari					
Kode Customer	<input type="text"/>					
Nama Customer	<input type="text"/>					
Alamat Customer	<input type="text"/>					
Kode Progres	<input type="text"/> Cari					
Nama Progres	<input type="text"/>					
Tanggal Jalan	<input type="text"/> V					
Tanggal Selesai	<input type="text"/> V					
Prosentase	<input type="text"/> V %					
Keterangan	<input type="text"/>					
Masukan Bahan Baku	Masukan Alat	Lihat Barang dan Alat				
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	Nama Barang	Quantity	Harga Beli Terakhir	Jumlah Pemakaian
Nama Barang	<input type="text"/>					
Quantity	<input type="text"/>					
Harga Beli Terakhir	<input type="text"/>					
Jumlah Pemakaian	<input type="text"/>					
Tambah (+)	Kurang (-)					
Total Biaya Pemakaian Bahan Baku	<input type="text"/>	Sisa Bayar Nilai Kontrak	<input type="text"/>	Total Bayar Progres	<input type="text"/>	
Total Biaya Pemakaian Alat	<input type="text"/>			Sisa Bayar Progres	<input type="text"/>	
Total Biaya Pekerja	<input type="text"/>					
Aktif	Simpan	Ubah	Hapus	Batal	<input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 3.45 Desain Form Transaksi Progress Proyek

K. Desain Form Transaksi Sewa Alat

Gambar 3.46 merupakan Form Transaksi Sewa Alat yang digunakan pada saat melakukan proses transaksi peminjaman alat proyek, dimana perusahaan melakukan transaksi tersebut jika perusahaan tidak memiliki alat yang diperlukan.

Gambar 3.46 Desain Form Transaksi Sewa Alat

L. Desain Form Transaksi Purchase Request

Gambar 3.47 merupakan Form Transaksi Purchase Request yang digunakan pada saat melakukan proses transaksi permintaan penjualan.

Gambar 3.47 Desain Form Transaksi Purchase Request

M. Desain Form Transaksi Purchase Order

Gambar 3.48 merupakan Form Transaksi Purchase Order yang digunakan pada saat melakukan proses transaksi permintaan pembelian.

FORM PURCHASE ORDER								
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS								
No. Order	<input type="text"/>	Cari	Kode Supplier	<input type="text"/>				
Tanggal Order	<input type="text"/>	V	Nama Supplier	<input type="text"/>				
Kode PR	<input type="text"/>	Cari	Alamat	<input type="text"/>				
Keterangan	<input type="text"/>							
Masukan Data Purchase Order		Lihat Data Purchase Request						
Kode Barang	<input type="text"/>	Nama Barang	<input type="text"/>	Quantity				
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 25%; height: 20px;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> <td style="width: 25%;"></td> </tr> </table>								
Simpan		Batal						
				Keluar				

Gambar 3.48 Desain Form Transaksi Purchase Order

N. Desain Form Transaksi Pembelian

Gambar 3.49 merupakan Form Transaksi Pembelian yang digunakan pada saat melakukan transaksi pembelian bahan baku proyek, dimana perusahaan melakukan transaksi tersebut jika bahan baku telah habis dan dibutuhkan.

FORM PEMBELIAN						
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS						
No Faktur	<input type="text"/>	Cari	Kode Supplier	<input type="text"/>		
No. PO	<input type="text"/>	Cari	Nama Supplier	<input type="text"/>		
Tanggal Terima	<input type="text"/>	V	Alamat Supplier	<input type="text"/>		
Tanggal Jatuh Tempo	<input type="text"/>	V				
Jenis Pembelian	<input type="text"/>	V				
Masukan Pembelian		Lihat PO				
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	<input type="text"/>	Nama Barang	<input type="text"/>	Quantity Barang
Nama Barang	<input type="text"/>					Harga Per Barang
Quantity Barang	<input type="text"/>					Jumlah
Harga Per Barang	<input type="text"/>					Total Pembelian
Jumlah	<input type="text"/>					Jumlah Bayar
Tambah (+)	<input type="text"/>	Kurang (-)	<input type="text"/>			Sisa Bayar
Aktif	Simpan	Ubah	Hapus	Batal		
						Keluar

Gambar 3.49 Desain Form Transaksi Pembelian

O. Desain Form Transaksi Retur

Gambar 3.50 merupakan Form Transaksi Retur yang digunakan pada saat perusahaan akan meretur barang yang telah dibeli dari supplier jika barang tersebut rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

FORM RETUR					
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS					
Kode Retur	<input type="text"/>		Kode Supplier	<input type="text"/>	
Kode Faktur	<input type="text"/>	<input type="text" value="Cari"/>	Nama Supplier	<input type="text"/>	
Tanggal Retur	<input type="text" value="V"/>		Alamat Supplier	<input type="text"/>	
Masukan Data Retur Barang		Lihat Data Barang Retur			
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Quantity
Nama Barang	<input type="text"/>				
Satuan	<input type="text"/>				
Quantity	<input type="text"/>				
Tambah (+)		Kurang (-)			
<input type="text"/>	<input type="text"/>				
<input type="text" value="Aktif"/>	<input type="text" value="Simpan"/>	<input type="text" value="Batal"/>			<input type="text" value="Keluar"/>

Gambar 3.50 Desain Form Transaksi Retur

P. Desain Form Transaksi Barang Keluar

Gambar 3.51 merupakan Form Transaksi Barang Keluar yang digunakan pada saat perusahaan akan mengeluarkan barang dari gudang proyek apabila proyek tersebut membutuhkan bahan baku tersebut.

FORM BARANG KELUAR					
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS					
Kode Keluar Barang	<input type="text"/>	<input type="text" value="Cari"/>	Kode Proyek	<input type="text"/>	
Tanggal Keluar	<input type="text" value="V"/>		Kode Gudang	<input type="text"/>	<input type="text" value="Cari"/>
Keterangan	<input type="text"/>		Lokasi Gudang	<input type="text"/>	
Masukan Data Barang Keluar		Lihat Persediaan Barang di Gudang			
Kode Barang	<input type="text"/>	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Quantity
Nama Barang	<input type="text"/>				
Satuan	<input type="text"/>				
Quantity	<input type="text"/>				
Tambah (+)		Kurang (-)			
<input type="text"/>	<input type="text"/>				
<input type="text" value="Aktif"/>	<input type="text" value="Simpan"/>	<input type="text" value="Ubah"/>	<input type="text" value="Hapus"/>	<input type="text" value="Batal"/>	<input type="text" value="Keluar"/>

Gambar 3.51 Desain Form Transaksi Barang Keluar

Q. Desain Form Transaksi Pembelian Dry Ice

Gambar 3.52 merupakan Form Transaksi Pembelian Dry Ice yang digunakan pada saat perusahaan akan melakukan proses pembelian dry ice pada supplier tersebut.

FORM PEMBELIAN DRY ICE					
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS					
Masukan Pembelian		Lihat Data Pesanan			
Kode Pembelian	<input type="text"/>	Cari	Kode Supplier	<input type="text"/>	Cari
Kode Pesanan	<input type="text"/>	Cari	Nama Supplier	<input type="text"/>	
Tgl Pembelian	<input type="text" value="V"/>		Alamat Supplier	<input type="text"/>	
Nama Pemesan	<input type="text"/>				
Jumlah Pembelian	<input type="text"/>				
Harga Beli	<input type="text"/>				
					Total Pembelian
<input type="button" value="Aktif"/>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Batal"/>
					<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.52 Desain Form Transaksi Pembelian Dry Ice

R. Desain Form Transaksi Penjualan Dry Ice

Gambar 3.53 merupakan Form Transaksi Penjualan Dry Ice yang digunakan pada saat perusahaan akan melakukan proses penjualan dry ice pada setiap customer yang membeli pada perusahaan tersebut.

FORM PENJUALAN DRY ICE					
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS					
Masukan Pembelian		Lihat Penjualan			
Kode Penjualan	<input type="text"/>	Cari			
Kode Pembelian	<input type="text"/>				
Kode Pesanan	<input type="text"/>				
Tanggal Penjualan	<input type="text" value="V"/>				
Jumlah Penjualan	<input type="text"/>				
Harga Jual	<input type="text"/>				
					Total Penjualan
<input type="button" value="Aktif"/>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Batal"/>
					<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.53 Desain Form Transaksi Penjualan Dry Ice

S. Desain Form Transaksi Pembayaran Progress

Gambar 3.54 merupakan Form Transaksi Pembayaran Progress yang digunakan pada saat melakukan transaksi pembayaran progress proyek, dimana perusahaan melakukan transaksi tersebut jika customer membayar sebagian dari total biaya proyek tersebut.

FORM PEMBAYARAN PROGRES	
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS	
Masukan Progres Proyek	Melihat Progres Proyek
No Transaksi	<input type="text"/> Cari <input type="text"/> Kode Customer <input type="text"/>
Kode Progres	<input type="text"/> Nama Customer <input type="text"/>
Kode Proyek	<input type="text"/> Alamat Customer <input type="text"/>
Sisa Progres	<input type="text"/>
Tanggal Pembayaran	<input type="text"/> V
Prosentase	<input type="text"/> %
Keuangan Yang Harus Di Bayar	
Total Biaya Bahan Baku	<input type="text"/>
Total Biaya Alat	<input type="text"/>
Total Biaya Tenaga Kerja	<input type="text"/>
Biaya Lain-Lain	<input type="text"/>
	Total Pembayaran Progres <input type="text"/>
	Sisa Bayar Progres <input type="text"/>
Aktif	Simpan
Ubah	Hapus
Batal	Keluar

Gambar 3.54 Desain Form Transaksi Pembayaran Progress

T. Desain Form Transaksi Pembayaran Hutang

Gambar 3.55 merupakan Form Transaksi Pembayaran Hutang yang digunakan pada saat melakukan transaksi pembayaran hutang, dimana perusahaan melakukan transaksi tersebut jika progress proyek membayar pada waktu jatuh tempo dan mengetahui sudah lunas atau belum lunas proyek tersebut.

FORM HUTANG			
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS			
Masukan Pembayaran		Lihat Data Bayar Hutang	
Kode Hutang	<input type="text"/>	Kode Supplier	<input type="text"/>
No. Faktur	<input type="text"/>	Cari	<input type="text"/>
Tanggal Jatuh Tempo	<input type="text"/>	V	
Tanggal Pembayaran	<input type="text"/>	V	
Hutang Belum di Bayar	<input type="text"/>		
Jumlah Bayar	<input type="text"/>	Sisa Harus Bayar	<input type="text"/>
Aktif		Simpan	Batal
			Keluar

Gambar 3.55 Desain Form Transaksi Pembayaran Hutang

U. Desain Form Transaksi Pembayaran Sewa Alat

Gambar 3.56 merupakan Form Transaksi Pembayaran Sewa Alat yang digunakan pada saat melakukan transaksi pembayaran sewa alat, dimana perusahaan melakukan transaksi penyewaan alat, jika proyek membayar pada waktu tanggal pembayaran dan mengetahui keuangan yang harus dibayar, setelah itu mengetahui total pembayaran sewa dan melakukan pengecekan pembayaran.

FORM PEMBAYARAN SEWA ALAT			
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS			
Masukan Pembayaran Sewa Alat		Mehat Data Sewa	
No Transaksi	<input type="text"/>	Cari	<input type="text"/>
Kode Sewa	<input type="text"/>	Kode Supplier	<input type="text"/>
Kode Proyek	<input type="text"/>	Nama Supplier	<input type="text"/>
Tanggal Pembayaran	<input type="text"/>	V	
Username <input type="text"/>			
Keuangan Yang Harus Di Bayar			
Total Pembayaran Sewa	<input type="text"/>		
Lakukan Pengecekan Pembayaran			
Aktif		Simpan	Batal
			Keluar

Gambar 3.56 Desain Form Transaksi Pembayaran Sewa Alat

V. Desain Form Transaksi COA

Gambar 3.57 merupakan Form Transaksi COA yang digunakan untuk menginputkan daftar akun-akun yang selanjutnya akan dibutuhkan untuk transaksi biaya dan pendapatan biaya yang telah terjadi pada suatu perusahaan.

FORM COA				
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS				
Username <input type="text"/>				
Masukan Data COA	Lihat Data COA			
Jenis Akun	<input type="text"/> V			
No Akun	<input type="text"/>			
Nama Akun	<input type="text"/>			
Saldo Normal	<input type="text"/> V			
Saldo Awal	<input type="text"/>			
Aktif	Simpan	Ubah	Hapus	Batal
<input type="button" value="Keluar"/>				

Gambar 3.57 Desain Form Transaksi COA

W. Desain Form Transaksi File Biaya

Gambar 3.58 merupakan Form Transaksi File Biaya yang digunakan untuk mengetahui biaya-biaya yang dibutuhkan setiap daftar akun-akun yang dicari berdasarkan inputan COA. Setelah itu, mengetahui nama biaya dan jumlah biaya yang dibutuhkan, setelah itu dimasukkan pada daftar akun-akun tersebut.

FORM BIAYA				
CV MULYANA BS INSTALASI GAS MEDIS				
Inputan Biaya-Biaya	View COA			
ID Transaksi Biaya	<input type="text"/> Cari			
No Akun	<input type="text"/>			
Tanggal	<input type="text"/> V			
Nama Biaya	<input type="text"/>			
Jumlah Biaya	<input type="text"/>			
Aktif	Simpan	Ubah	Hapus	Batal
<input type="button" value="Keluar"/>				

Gambar 3.58 Desain Form Transaksi File Biaya

3.3.5.2 Desain Output

Berikut ini merupakan desain *output* yang terdapat dalam aplikasi sistem akuntansi proyek instalasi gas medis pada CV Mulyana BS :

A. Desain Nota Penjualan Dry Ice

Gambar 3.59 merupakan Nota Penjualan Dry Ice yang digunakan untuk memberi informasi tentang penjualan dry ice pada perusahaan tersebut.

CV Mulyana BS Nota Penjualan Dry Ice				
				Print Date
Tanggal Penjualan	Kode Penjualan	Satuan	Harga Jual	Jumlah Penjualan
			Sub Total :	

Gambar 3.59 Desain Nota Penjualan Dry Ice

B. Desain Form Pembayaran Sewa Alat Proyek

Gambar 3.60 merupakan Form Pembayaran Sewa Alat Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang pembayaran sewa alat proyek perusahaan tersebut.

Form Pembayaran Sewa Alat Proyek				
Kode Supplier :	xxxxxxxx	Kode Proyek :	xxxxxxxx	
Nama Supplier :	xxxxxxxx	Nama Proyek :	xxxxxxxx	
Kode Alat	Nama Alat	Jumlah Alat	Merk Alat	Type Alat
			Biaya Sewa :	xxxxxxxx
			Total Biaya Sewa :	xxxxxxxx

Gambar 3.60 Desain Form Pembayaran Sewa Alat Proyek

C. Desain Daftar Permintaan Sewa Alat

Gambar 3.61 merupakan Daftar Permintaan Sewa Alat yang digunakan untuk memberi informasi tentang daftar permintaan sewa alat pada perusahaan tersebut.

<u>Daftar Permintaan Sewa Alat Proyek</u>							Print Date
No Transaksi :	xxxxxxxx	Kode Supplier :	xxxxxxxx	Tanggal Sewa :	xxxxxxxx		
Tanggal :	xx - xx - xxxx	Kode Proyek :	xxxxxxxx				
Kode Alat	Nama Alat	Jumlah Alat	Merk Alat	Type Alat	Lama Sewa	Total Biaya Sewa	Keterangan

Gambar 3.61 Desain Daftar Permintaan Sewa Alat

D. Desain Bukti Pembayaran Progress Proyek

Gambar 3.62 merupakan Bukti Pembayaran Progress Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang pembayaran progress proyek perusahaan tersebut.

<u>Bukti Pembayaran Progress Proyek</u>				
No Transaksi :	xxxxxxxx	Kode Customer :	(Kode Customer)	
Tanggal :	xx - xx - xxxx	Kode Proyek :	(Kode Proyek)	
		Kode Progress :	(Kode Progress)	
		Nama Progress :	(Nama Progress)	
Total Biaya Bahan	Total Biaya Alat	Total Biaya Pekerja	Total Biaya Lain	Prosentase
			Total Seluruh Biaya :	

Gambar 3.62 Desain Bukti Pembayaran Progress Proyek

E. Desain Daftar Tagihan Penyelesaian Pembayaran

Gambar 3.63 merupakan Daftar Tagihan Penyelesaian Pembayaran yang digunakan untuk memberi informasi tentang tagihan penyelesaian progress proyek perusahaan tersebut.

<u>Daftar Tagihan Penyelesaian Pembayaran Progress</u>		Print Date
No Transaksi :	xxxxxxxx	Kode Customer : <input type="text"/>
Tanggal :	xx - xx - xxxx	Kode Proyek : <input type="text"/>
		Kode Progress : <input type="text"/>
		Nama Progress : <input type="text"/>
Biaya Bahan Baku	<input type="text"/>	
Biaya Alat	<input type="text"/>	
Biaya Pekerja	<input type="text"/>	
Biaya Lain-Lain	<input type="text"/>	Total Biaya : <input type="text"/>

Gambar 3.63 Desain Daftar Tagihan Penyelesaian Pembayaran

F. Desain Perjanjian Kontrak Proyek

Gambar 3.64 merupakan Perjanjian Kontrak Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang perjanjian kontrak proyek perusahaan tersebut.

<u>Perjanjian Kontrak Proyek</u>		Print Date
Kode Proyek :	<input type="text"/>	Kode Customer : <input type="text"/>
Nama Proyek :	<input type="text"/>	Nama Customer : <input type="text"/>
Biaya Bahan Baku :	<input type="text"/>	
Biaya Alat :	<input type="text"/>	
Biaya Pekerja :	<input type="text"/>	Nilai Kontrak : <input type="text"/>
<u>Data List Perjanjian Kontrak Proyek</u>		

Gambar 3.64 Desain Perjanjian Kontrak Proyek

G. Desain Laporan Progress Proyek

Gambar 3.65 merupakan Laporan Progress Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang laporan suatu progress proyek perusahaan tersebut.

CV Mulyana BS Laporan Progress Proyek				
				Print Date
Kode Progress :	xxxxxxxx	Tgl Mulai :	xx - xx -xxxx	
Nama Progress :	xxxxxxxx	Tgl Selesai :	xx - xx - xxxx	
Kode Customer :	xxxxxxxx			
Total Biaya Bahan	Total Biaya Alat	Total Biaya Pekerja	Prosentase	Sub Total

Gambar 3.65 Desain Laporan Progress Proyek

H. Desain Laporan Penyelesaian Proyek

Gambar 3.66 merupakan Laporan Penyelesaian Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang laporan suatu penyelesaian proyek perusahaan.

CV Mulyana BS Laporan Penyelesaian Proyek					
					Print Date
Kode Proyek :	xxxxxxxx	Kode Progress :	xxxxxxxx		
		Nama Progress :	xxxxxxxx		
Tgl Mulai	Tgl Selesai	Prosentase	Total Biaya Bahan Baku	Total Biaya Alat	Total Biaya Tenaga Kerja

Gambar 3.66 Desain Laporan Penyelesaian Proyek

I. Desain Laporan Barang Keluar Proyek

Gambar 3.67 merupakan Laporan Barang Keluar Proyek yang digunakan untuk memberi informasi tentang laporan barang keluar proyek perusahaan tersebut.

CV Mulyana BS Laporan Barang Keluar Proyek						
					Print Date	
Kode Gudang :	(Kode Gudang)				Kode Proyek :	(Kode Proyek)
Nama Gudang :	(Nama Gudang)					
Tanggal Keluar	Kode Keluar	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty Barang	
Total :						

Gambar 3.67 Desain Laporan Barang Keluar Proyek

J. Desain Laporan Pembelian Barang Proyek

Gambar 3.68 merupakan Laporan Pembelian Barang Proyek yang digunakan untuk member informasi tentang pembelian barang proyek perusahaan.

CV Mulyana BS Laporan Pembelian Barang Proyek						
						Print Date
Kode Suppliet (Kode Supplier)				Kode Faktur :	(Kode Faktur)	
Nama Suppliet (Nama Supplier)				Kode PO :	(Kode PO)	
Tgl Terima	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga	Jumlah
Total :						

Gambar 3.68 Desain Laporan Pembelian Barang Proyek

K. Desain Laporan Laba Rugi Per Proyek

Gambar 3.69 merupakan Laporan Laba Rugi Per Proyek yang digunakan untuk mengetahui tentang pendapatan suatu proyek pada perusahaan tersebut.

CV Mulyana BS			
Laporan Laba Rugi Per Proyek			
Kode Proyek :		xxxxxxxx	
KODE AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	
PENDAPATAN			
xxxx	Pendapatan Proyek	xxxx	
	Total Pendapatan		xxxx
BIAYA			
xxxx	Biaya Bahan Baku	xxxx	
xxxx	Biaya Sewa Alat Proyek	xxxx	
xxxx	Biaya Tenaga kerja	xxxx	
	Total Biaya		xxxx -
			xxxx

Gambar 3.69 Desain Laporan Laba Rugi Per Proyek

